



**SALINAN**

BUPATI TANAH LAUT

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN BUPATI TANAH LAUT  
NOMOR 177 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH  
UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS TAKISUNG  
TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TANAH LAUT,

- Menimbang :
- a. bahwa agar perencanaan program taktis strategi Badan Layanan Umum Daerah dapat tercapai, maka perlu disusun Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (Renstra-BLUD) yang menetapkan prioritas program dan kegiatan pembangunan selama 5 (lima) tahun untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi dalam kerangka pencapaian visi dan misi yang dapat dipertanggungjawabkan;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Takisung Tahun 2021-2025;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953

- tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
  5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 25);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 33);

#### M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS TAKISUNG TAHUN 2021-2025.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tanah Laut.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Tanah Laut.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanah Laut dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
6. Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelayanan Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut BLUD UPT Puskesmas adalah Unit Kerja pada Dinas Kesehatan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disebut RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Renstra Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
9. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Renstra BLUD adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
10. Rencana Binsis dan Anggaran yang selanjutnya disebut RBA adalah Dokumen Rencana Anggaran Tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
11. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.
12. Rencana Kerja yang selanjutnya disebut Renja adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun.
13. Program adalah instrumen kebijakan yang berisikan 1 (satu) atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh anggaran sebagian atau seluruhnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
14. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1(satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut.
15. Keluaran (*Output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dari tujuan program dan kebijakan.

16. Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam suatu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan telah ditetapkan.

## BAB II KEDUDUKAN RENSTRA BLUD

### Pasal 2

- (1) Renstra BLUD Tahun 2021-2025 merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023 dan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan Renja dan RBA BLUD.

## BAB III SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

### Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat:

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategi dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan.

### Pasal 4

- (1) Renstra BLUD disusun dengan sistematika sebagai berikut:
  1. BAB I : PENDAHULUAN.
  2. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN BLUD UPT PUSKESMAS.
  3. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.
  4. BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN.
  5. BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.
  6. BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.
  7. BAB VII : RENCANA KEUANGAN.
  8. BAB VIII : PENUTUP.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

## BAB IV KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Ditetapkan di Pelayhari  
pada tanggal 2 Desember 2020

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA

Diundangkan di Pelayhari  
pada tanggal 2 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN TANAH LAUT,

Ttd

H. DAHNIAL KIFLI

BERITA DAERAH KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2020 NOMOR 177

BAB I  
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat karena kesehatan adalah hak dan investasi, dan semua warga negara berhak atas kesehatannya, untuk itu maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya. Dalam kerangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan untuk memperbaiki derajat kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien, agar semua lapisan masyarakat memperoleh layanan kesehatan secara mudah. Meningkatnya persaingan dan tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan telah mendorong puskesmas agar dikelola secara profesional. Dalam era otonomi, Puskesmas didorong untuk menyusun perencanaan yang matang sesuai dengan analisis situasi setempat dalam bentuk rencana strategis (renstra) puskesmas

Renstra UPT Puskesmas Takisung merupakan Dokumen Perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program – program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Puskesmas dengan dorongan peran aktif masyarakat. Renstra ini dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi yang penting agar pembangunan kesehatan di wilayah Puskesmas Takisung dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dirasakan masyarakat.

Adapun maksud penyusunan Renstra ini adalah untuk tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan kesehatan. Sedangkan tujuan penyusunan Renstra adalah tersedianya suatu dokumen yang strategis dan komprehensif yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi atau masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Takisung. Pembangunan kesehatan daerah yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan.

Dengan berpedoman pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2020 – 2024, maka disusunlah rencana Strategis untuk mengantisipasi permasalahan kesehatan ditingkat Puskesmas. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Takisung dibuat untuk masa kerja lima tahun mendatang.

1.2 Landasan Hukum

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang dalam hal ini termasuk pula perencanaan pembangunan di daerah, maka perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian integral dari perencanaan pembangunan nasional. Sejalan dengan itu Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, juga

mengamanatkan bahwa dalam perencanaan pembangunan di daerah perlu disusun Rencana Strategis Daerah yang dimuat dalam masing-masing Rencana Strategis SKPD. Selain itu dalam penyusunan Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Laut juga didasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
3. Undang-undang kesehatan No. 36 Tahun 2009 Tahun tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah , Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran negara nomor 4816);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran negara Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 – 2009 (lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 11);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Penyusunan Renstra



16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Penguatan Kebijakan BLUD;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 11 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2005 – 2025;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
19. Peraturan Daerah No 02 Tahun 2019 Tanggal 18 Maret 2019 Tentang RPJMD
20. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 24 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-unsur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut;
21. Peraturan Bupati No 24 Tahun 2019 Tanggal 18 April 2019 Tentang Renstra SKPD;

### 1.3 Maksud dan Tujuan

#### 1. Maksud

Rencana Strategi ( Renstra ) Puskesmas Takisung 2020 – 2024 disusun dengan maksud untuk mengoptimalkan peran Puskesmas Takisung dalam melaksanakan fungsi pelayanan masyarakat dan pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Takisung, untuk meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dalam kerangka perwujudan *Good and Clean Governance*.

#### 2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut :

- a. Tersusunnya Rencana Strategis yang merupakan pedoman untuk meningkatkan kinerja Puskesmas Takisung.
- b. Tersusunnya instrumen pengukuran kinerja pembangunan kesehatan di Puskesmas Takisung.
- c. Tersusunnya kebijakan yang diperlukan sesuai skala prioritas dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Puskesmas Takisung.
- d. Tersusunnya rencana kegiatan yang merupakan penjabaran dari rencana strategis sesuai bidang kewenangan Puskesmas Takisung.
- e. Tersusunnya program-program pembangunan kesehatan Puskesmas Takisung.
- f. Tersusunnya kegiatan-kegiatan dalam kurun waktu dan pembiayaan.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Puskesmas Takisung Tahun 2019 – 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I memuat pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan.
2. Bab II memuat Gambaran Pelayanan Puskesmas Takisung yang berisi Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas, Sumber Daya Puskesmas, Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan, Target dan Sasaran Kerja Pelayanan Puskesmas serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.

3. Bab III memuat Permasalahan dan Isu-isu Strategis Puskesmas Takisung yang berisi Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan puskesmas, Telaah visi, misi dan program puskesmas, Telaah Restra, dan Penentuan isu-isu strategis.
4. Bab IV memuat Tujuan dan Sasaran.
5. Bab V memuat Strategi dan Arah Kebijakan.
6. Bab VI memuat Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan.
7. Bab VII memuat Rencana Keuangan.
8. Bab VIII Penutup.
9. Lampiran.

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN UPT PUSKESMAS TAKISUNG

#### 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur UPT Puskesmas Takisung

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya UPT Puskesmas Takisung Peraturan Bupati Tanah Laut No. 67 Tahun 2016. Struktur Organisasi dan Tata Kerja ( SOTK ) UPT Puskesmas Takisung adalah sebagai berikut :

##### A. Tata Usaha

1. SIMPUS
2. Kepegawaian
3. Umum
4. Keuangan
  - a. BOK
  - b. APBD ( DAERAH DAN JKN)

##### B. UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

1. Kesehatan Lingkungan
2. Gizi
3. Keperawatan/Kesehatan Masyarakat
4. P2P
  - a. Imunisasi
  - b. ISPA
  - c. Tuberculosis Paru
  - d. Diare
  - e. Kusta
  - f. Demam Berdarah Dengue
  - g. Rabies
  - h. Malaria
  - i. Kecacingan
  - j. Surveillance
5. KIA
  - a. Kesehatan Ibu
  - b. Kesehatan KB
  - c. Kesehatan Anak
  - d. Kesehatan Reproduksi
  - e. Deteksi Dini
6. Promosi Kesehatan
  - a. PHBS
  - b. Penggerakan Sumber Daya Manusia
  - c. Usaha Kesehatan Sekolah
  - d. Usaha Kesehatan Gigi Sekolah

##### C. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

1. Jiwa
2. Gigi
3. Olahraga
4. Indera
5. Lansia
6. Kesehatan Keselamatan Kerja

7. Kesehatan Haji
8. Posbindu dan Penyakit Tidak Menular

D. Upaya Kesehatan Perorangan

1. Pengobatan Dasar
  - a. Poli Umum
  - b. Poli MTBS
  - c. Poli KIA
  - d. Poli Gigi
  - e. Unit Gawat Darurat
  - f. PONED
2. Penunjang
  - a. Loker
  - b. Edukasi
  - c. Apotik
  - d. Laboratorium
  - e. Gudang Farmasi

E. Unit Jejaring

1. PUSTU
  - a. Desa Ranggung
  - b. Desa Ranggung Dalam
  - c. Desa Gunung Makmur
  - d. Desa Sumber makmur
  - e. Desa Pagatan Besar
  - f. Desa Tabanio
  - g. Desa Kuala Tambangan
  - h. Desa Telaga Langsung
  - i. Desa Takisung
  - j. Desa Benua Lawas
2. Unit Bidan Desa (Poskesdes)
  - a. Desa Batilai
  - b. Desa Ranggung
  - c. Desa Ranggung Dalam
  - d. Desa Benua Lawas
  - e. Desa Benua Tengah
  - f. Desa Gunung Makmur
  - g. Desa Sumber Makmur
  - h. Desa Telaga Langsung
  - i. Desa Kuala Tambangan
  - j. Desa Takisung
  - k. Desa Pagatan Besar
  - l. Desa Tabanio

Kepala Puskesmas membawahkan :

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, membawahkan :
2. Pelaksana Administrasi
3. Pelaksana Kepegawaian
4. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang

5. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Surveilans Epidemiologi
7. Imunisasi
8. ISPA
9. TB Paru
10. Diare
11. Demam Berdarah Dengue
12. Kusta
13. HIV AIDS
14. Koordinator Kesehatan Keluarga
  - A. KIA dan KB
  - B. MTBS
  - C. Gizi
  - D. UKS
  - E. Lansia
15. Koordinator Pelayanan Kesehatan
  - A. Kefarmasian
  - B. Loker Pendaftaran
  - C. Poli Umum
  - D. Poli Gigi
  - E. UKGS
  - F. Promosi Kesehatan
  - G. Laboratorium
  - H. PHN
  - I. Kesehatan Jiwa
16. Koordinator Kesehatan Lingkungan
  - A. Kesehatan Lingkungan
  - B. Klinik Sanitasi

Tugas pokok dan fungsinya Struktur Organisasi Tata Kerja Puskesmas Takisung adalah sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas
  - a. Tugas Pokok
 

Melaksanakan kebijakan teknis dinas kesehatan, membina, mengelola dan mengkoordinasikan serta melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama/dasar secara menyeluruh dan terpadu meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
  - b. Fungsi
    1. Merumuskan visi, misi dan tujuan organisasi unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
    2. Menetapkan perencanaan kinerja unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat berdasarkan Renstra/Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dan program kerja tahun lalu sebagai pedoman.
    3. Mendukung dan melaksanakan kebijakan umum dan teknis yang telah ditetapkan kepala dinas berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai bahan pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
    4. Melaksanakan kebijakan umum dan teknis serta mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang pelayanan

kesehatan masyarakat sesuai dengan kebijakan kepala dinas dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Melaksanakan pembinaan teknis, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan fasilitasi pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Merencanakan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
8. Menyusun program kerja untuk pelaksan teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
9. Menyusun program, mengatur, mengendalikan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana tugas.
10. Mengadakan hubungan kerja dan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancarana pelaksanaan tugas kedinasan.
11. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.
12. Menyusun program, mengatur, dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kesehatan masyarakat.
13. Merencanakan, menyusun, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.
14. Menyiapkan bahan hubungan kerja sama dengan unit lain/instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
15. Menyusun program kerja unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
16. Menyusun program, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
17. Menghimpun dan mengolah data kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat.
18. Melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan yang dikelompokkan menjadi upaya kesehatan wajib dan pengembangan meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
19. Melaksanakan pelayanan upaya kesehatan/kesejahteraan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, perawatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pembinaan kesehatan lingkungan, penyuluhan kesehatan masyarakat, usaha kesehatan sekolah, kesehatan olah raga, pengobatan termasuk pelayanan darurat, karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, laboratorium sederhana,

upaya kesehatan kerja, upaya kesehatan jiwa, kesehatan mata dan kesehatan khusus lainnya serta pembinaan pengobatan tradisional.

20. Melaksanakan pengembangan upaya kesehatan dalam hal pengembangan kader pembangunan dibidang kesehatan dan pengembangan kegiatan swadaya masyarakat di wilayah kerjanya.
21. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan dalam rangka sistem informai kesehatan.
22. Melakukan pemeliharaan mutu obat pada puskesmas agar kualitas dan manfaat obat tetap terjaga.
23. Mengumpulkan data tentang kerusakan obat-obat yang tidak memenuhi syarat serta efek samping obat agar tersedia data yang akurat bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
24. Melakukan pencatatan terhadap barang-barang yang disimpan agar tersedia data yang akurat.
25. Mengadministrasikan semua kegiatan kerja secara terencana dan teratur untuk tertib administrasi.
26. Melakukan pencatatan persediaan barang digudang, unit pelayanan kesehatan, penggunaan obat-obatan, alat alat kesehatan kebutuhan jenis dan macam obat.
27. Mengevaluasi pelayanan kesehatan pada masyarakat untuk melakukan perubahan pelayanan agar pelayanan dapat lebih maksimal.
28. Melakukan evaluasi terhadap penggunaan obat-obatan, alat kesehatan, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan sesuai dengan fungsinya.
29. Menyusun rencana kebutuhan obat-obatan sebagai bahan permintaan untuk penyediaan obat-obatan bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
30. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
31. Memberikan petunjuk dan mengarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku.
32. Memberikan saran, pertimbangan, dan telaahan kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
33. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman, dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat sebagai pedoman dan landasan kerja.
34. Menyiapkan bahan penyusunan usulan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang pelayanan kesehatan masyarakat.
35. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mengumpulkan dan menginventarisasikan data atau laporan tentang permasalahan-permalahan yang berkaitan dengan bidang pelayanan kesehatan masyarakat.

36. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan sesuai data dan informasi yang dihasilkan agar diketahui realisasi program, hambatan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
37. Melaksanakan inventarisasi kebutuhan, usulan pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana puskesmas.
38. Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan dalam melaksanakan tugas.
39. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
40. Mengadakan hubungan kerja dengan instansi terkait dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan tugas unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
41. Melaksanakan pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan
42. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan dan penetapan rencana anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
43. Mendelegasikan tugas kepada bawahan dan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.
44. Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karier.
45. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
46. Mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
47. Menerima laporan kinerja dari bawahan.
48. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas unit pelaksana teknis (UPT) pusat kesehatan masyarakat.
49. Menerima laporan kinerja dari bawahan.
50. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sebagai bahan pertanggungjawaban dan bahan masukan.
51. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

## 2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

### a. Tugas Pokok

Melaksanakan pembinaan urusan tata usaha umum, penyusunan program dan rencana kegiatan, administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, surat menyurat, rumah tangga, dan perlengkapan, ketatalaksanaan, kehumasan, dokumentasi serta memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.

### b. Fungsi

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.



2. Mengatur dan mengevaluasi penyiapan bahan-bahan pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
3. Menyediakan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
4. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana anggaran, penyelenggaraan administrasi dan pertanggung jawaban keuangan.
5. Menyiapkan bahan dan mengelola pembinaan dan administrasi kepegawaian.
6. Menyiapkan bahan dan mengelola urusan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan perlengkapan kantor.
7. Menyiapkan bahan dan memelihara keamanan kantor serta menyediakan fasilitas pelayanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
8. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan serta memelihara arsip dalam lingkup tugasnya.
9. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
10. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
11. Mengkoordinir kegiatan dibidang urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, dan keuangan untuk keserasian dan kelancaran tugas.
12. Menghimpun usulan kegiatan guna penyusunan program kerja unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
13. Melaksanakan penyusunan anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksanaan teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
14. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
15. Mengkoordinasikan upaya pemecahan masalah unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat dan pengaduan / keluhan masyarakat.
16. Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan urusan surat menyurat dan kearsipan, urusan kebersihan dan keamanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
17. Menyiapkan bahan dan melaksanakan analisa kebutuhan, pengadaan, dan pendistribusian serta pemeliharaan sarana dan prasarana unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
18. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan ketatausahaan sebagai pedoman dan landasan kerja.

19. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
20. Memberikan petunjuk dan mengarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku
21. Memberikan saran, pertimbangan dan telaahan kepada kepala unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat sesuai dengan bidang tugasnya.
22. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya kegiatan ketatausahaan umum.
23. Menyusun program, mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan umum dan kepegawaian.
24. Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawaian.
25. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya pelayanan alat-alat tulis kantor habis pakai dan barang cetakan untuk keperluan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
26. Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawaian.
27. Melakukan pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis yang berkaitan dengan urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
28. Menyelenggarakan upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan serta mencari solusi pemecahan masalah.
29. Menginventarisasi dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan urusan taat usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian perencanaan dan keuangan.
30. Mendelegasikan tugas kepada bawahan dan mendistribusikan / memberi disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.
31. Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karier.
32. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
33. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat sebagai bahan pertanggung jawaban dan bahan masukkan.
34. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

### **3. Pelaksana Administrasi**

#### **a. Tugas Pokok**

Pelaksana aktifitas administrasi dan pelaporan SP3 di Puskesmas

#### **b. Fungsi**

1. Pengelolaan persuratan puskesmas:

2. Pencatatan surat masuk di buku surat masuk
3. Pembuatan kartu disposisi agar di tindaklanjuti oleh kepala Puskesmas untuk instruksi selanjutnya.
4. Pencatatan surat keluar di buku surat keluar
5. Penomoran surat keluar
6. Pengiriman surat ke tempat tujuan
7. Menerima laporan program dari tiap unit pelayanan dan pelaksana program
8. Memeriksa laporan yang diterima
9. Memasukkan data ke dalam format SP3
10. Menyusun laporan tahunan dan perencanaan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

#### **4. Pelaksana Kepegawaian**

##### **a. Tugas Pokok**

Mengkoordinasi semua aktifitas Kepegawaian di lingkungan Puskesmas

##### **b. Fungsi**

1. Perencanaan program dan rencana operasional kepegawaian Puskesmas:
2. Pengendalian dan pengkoordinasian kepegawaian puskesmas;
3. Menyusun Arsip Kepegawaian
4. Membuat usulan kenaikan pangkat / golongan
5. Membuat usulan kenaikan gaji berkala
6. Membuat usulan SKUMPTK (Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga)
7. Membuat SKP yang telah dinilai oleh kepala Puskesmas
8. Membuat Surat Cuti Karyawan
9. Membuat Daftar Urutan Kepangkatan
10. Membuat Buku Induk Pegawai
11. Pengelolaan dukungan teknis dan administratif kepegawaian

#### **5. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang**

##### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan pengelolaan barang, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan pengelolaan barang

##### **b. Fungsi**

1. Pendataan kebutuhan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Takisung setahun sekali.
2. Pengajuan kebutuhan alat-alat tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk satu tahun anggaran
3. Pengajuan kebutuhan insidentil alat medis dan non medis yang harus segera diadakan untuk kelancaran pelayanan kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
4. Penerimaan dan pemeriksaan alat-alat medis dan non medis yang diserahkan oleh Dinas Kesehatan.
5. Pelaksanaan pencatatan alat-alat yang diterima tersebut kedalam buku inventaris barang.

6. Pendistribusian alat-alat tersebut ke unit yang membutuhkan.
7. Pencatatan alat yang baru diterima ke dalam Kartu Inventaris Ruangan.
8. Penerimaan laporan kerusakan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Takisung
9. Pengkoordinasian perbaikan kerusakan alat-alat tersebut dan kalau tidak bisa diatasi melaporkannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk ditindak lanjuti.
10. Pencatatan dan Pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 6. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

### a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (*Surveilans Epidemiologi*, Imunisasi, ISPA, TB Paru, Diare, DBD, Kusta, HIV / AIDS, Malaria dan Rabies)
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Takisung

### b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (P2P)
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Takisung
5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan seluruh Program P2P
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 7. *Surveilans Epidemiologi*

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan *surveilans Epidemiologi*, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan *Surveilans Epidemiologi*

### b. Fungsi

1. Perencanaan kegiatan *surveilans epidemiologi* di Puskesmas
2. Pelaksanaan temuan Kasus, yang diperoleh dari unit pelayanan kesehatan, Laporan Masyarakat, lintas program dan sektoral terkait
3. Pencatatan temuan kasus di Format Pengaduan yang berisi tentang penjelasan kasus.
4. Penanganan kasus pengaduan yang disetujui oleh Kepala Puskesmas

5. Pelaksana melakukan Kunjungan Lapangan bersama program terkait.
6. Pelaksana Program *Surveillance Epidemiologi* bersama program terkait menganalisa hasil kunjungan.
7. Menentukan dan melaksanakan tindakan penyelesaian atas masalah yang ada.
8. Pembuatan laporan tindakan bersama tim diketahui oleh Kepala Puskesmas.
9. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 8. Imunisasi

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, menyelenggarakan pelayanan imunisasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Takisung .

### b. Fungsi

1. Perencanaan program imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
2. Pelaksanaan pelayanan Imunisasi
3. Pelaksanaan pendataan sasaran Imunisasi di Wilayah kerja Puskesmas Takisung
4. Perencanaan kebutuhan vaksin di Puskesmas
5. Pelaksanaan pengambilan dan penyimpanan Vaksin
6. Pengelolaan rantai vaksin
7. Pencatatan stok vaksin
8. Pencatatan suhu vaksin
9. Pelaksanaan sweeping bagi sasaran imunisasi yang tidak kontak ke Petugas Puskesmas
10. Pembuatan grafik Pemantauan Wilayah Setempat ( PWS) cakupan imunisasi
11. Penyelenggaraan pertemuan lintas program dan lintas sektor untuk pengevaluasian grafik PWS Imunisasi
12. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 9. ISPA

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program ISPA dan melakukan pencarian, penemuan dan pendeteksian dini kasus serta mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi kasus ISPA Pneumonia.

### b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus *ISPA Pneumonia*
2. Pelaksanaan kunjungan rumah penderita bersama Tim Terpadu Puskesmas Takisung
3. Penyuluhan pada penderita atau keluarga tentang pencegahan dan pengobatan penyakit *ISPA Pneumonia*
4. Pencatatan hasil kunjungan ke dalam Buku Visum

5. Penganalisaan kasus bersama Tim Terpadu Puskesmas Takisung untuk membuat rencana tindak lanjut
6. Pembuatan Asuhan Keperawatan kasus *ISPA Pneumonia*
7. Pencatatan dan Pelaporan kasus *ISPA Pneumonia*
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

#### 10. TB Paru

##### a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan pelayanan pengobatan TB Paru, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi keberhasilan pengobatan TB Paru

##### b. Fungsi

Pencarian kasus TB Paru

1. Penindaklanjutan rujukan pasien TB Paru dari Poli Umum
2. Pelaksanaan konseling kepada Penderita TB Paru dan keluarganya
3. Penetapan anggota keluarga penderita yang akan bertindak sebagai Pemantau Makan Obat (PMO)
4. Pemberian Formulir Persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan TB Paru
5. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita bersama dengan Petugas Surveilans Epidemiologi, Sanitarian dan petugas PHN (*Public Health Nursing*)
6. Pelaksanaan survei kontak TB Paru kepada seluruh anggota keluarga penderita
7. Pembuatan Asuhan Keperawatan dan pengobatan penderita TB Paru
8. Penilaian hasil evaluasi laboratorium akan keberhasilan pengobatan TB Paru dalam kurun waktu dua bulan, lima bulan dan enam bulan setelah pengobatan dimulai
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

#### 11. Diare

##### a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan asuhan keperawatan penderita Diare

##### b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus Diare
2. Pencatatan kejadian/kasus di buku register
3. Penyuluhan tentang cara pemberian oralit atau cara pembuatan larutan gula garam di Klinik Sanitasi
4. Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit pada kasus diare dengan dehidrasi berat oleh Dokter di Poli Umum
5. Pelacakan kasus dengan kunjungan lapangan ke lokasi penderita diare bersama Tim Terpadu Puskesmas Takisung
6. Pengisian Form Rehidrasi Rumah Tangga sesuai dengan kondisi di lapangan

7. Pencatatan hasil kunjungan lapangan pada buku visum
8. Pelaksanaan analisis kasus bersama koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
9. Penyampaian hasil kunjungan dan hasil analisis kepada Kepala Puskesmas
10. Pencatatan dan Pelaporan Program Diare
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**12. Demam Berdarah Dengue**

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan program DBD, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan Program DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini suspek kasus Demam Berdarah, baik yang ditemukan di Poli Umum maupun yang ditemukan dari laporan masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Takisung
2. Pelaksanaan rujukan untuk pemeriksaan Laboratorium oleh Dokter di Poli Umum
3. Pengkajian hasil pemeriksaan laboratorium oleh Dokter
4. Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit oleh Dokter apabila hasil Laboratorium menunjang ke arah DBD
5. Penyelidikan Epidemiologi ke Lokasi radius 100 meter dari rumah penderita apabila kasus rujukan tersebut positif DBD
6. Pengkoordinasian hasil penyelidikan epidemiologi dengan Kepala Puskesmas
7. Penyampaian laporan hasil penyelidikan epidemiologi ke Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, untuk penentuan akan dilakukan atau tidaknya *fogging focus*
8. Penyuluhan pra *fogging* kepada masyarakat di wilayah setempat.
9. Mengkoordinasian pelaksanaan *fogging focus* bersama petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut
10. Pelaksanaan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) mingguan di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung yang dilakukan oleh kader kesehatan dan hasilnya dilaporkan ke Puskesmas pada akhir minggu ke empat setiap bulan
11. Pelaksanaan rekapitulasi data hasil cakupan PJB dari seluruh RW
12. Pembuatan grafik kasus DBD dan grafik hasil cakupan PJB untuk kemudian dilakukan analisis
13. Pemaparan grafik-grafik tersebut dalam pertemuan Lintas program dan Lintas sektor
14. Pengambilan Abate ke Dinkes Kabupaten Tanah Laut dan mendistribusikannya ke masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
15. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Program DBD
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**13. Kusta**

## a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan penatalaksanaan penderita Kusta dan mengevaluasi hasil kegiatan program kusta

## b. Fungsi

1. Pencarian kasus baru kusta lewat Survei kasus (*Case Survey*), survei kontak dan survei pada anak sekolah (*School Survey*)
2. Pelaksanaan rujukan Suspek Kusta ke Wasor (Pengawas Operasional) Dinkes Kabupaten Tanah Laut
3. Pengobservasian suspek selama 3 bulan
4. Pengklasifikasian tipe Kusta (PB / MB)
5. Pelaksanaan Konseling tentang perjalanan penyakit, proses pengobatan dan efek samping Obat
6. Permintaan obat ke Bidang P2P untuk diambil di UPTD Farmasi
7. Pengajuan *informed consent* (formulir persetujuan) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan Kusta
8. Pelaksanaan asuhan keperawatan dan pengobatan kusta sesuai dengan instruksi dokter
9. Pelaksanaan kunjungan rumah penderita beserta tim terpadu dan dokter Puskesmas Takisung
10. Pelaksanaan survei kontak kepada seluruh anggota keluarga yang serumah
11. Pencatatan hasil pemeriksaan survei kontak pada kartu penderita
12. Pemeriksaan kecacatan penderita kusta setiap bulan pada saat pengambilan obat rutin MDT (*Multi Drug Therapy*)
13. Pencatatan dan pelaporan
14. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**14. HIV AIDS**

## a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan program HIV/AIDS, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program

## b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus HIV/AIDS
2. Pelaksanaan konsultasi VCT (*Volunteer Counseling & Testing*)
3. Pemeriksaan dan pengobatan kasus-kasus Infeksi oportunistik yang ringan
4. Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
5. Pelaksanaan rujukan ke institusi Pelayanan Lanjutan
6. Pendistribusian obat Anti Retro Viral bagi penderita yang tidak bersedia kontak dengan Rumah Sakit Umum Daerah H.Boejasin Pelaihari
7. Pendampingan klien dan keluarganya
8. Pelaksanaan konsultasi / konseling kepada keluarga Penderita
9. Pelaksanaan kegiatan preventif dan promotif HIV/AIDS untuk masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung



10. Penyelenggaraan pertemuan keluarga penderita (*Family Gathering*)
11. Pemotivasian perubahan perilaku penderita yang masih aktif menggunakan narkoba
12. Pemfasilitasian pemberdayaan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) melalui pelatihan-pelatihan keterampilan
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**15. Koordinator Kesehatan Keluarga**

a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan seluruh Program Kesehatan Keluarga (KIA/KB, MTBM, MTBS, Gizi, UKS dan Lansia)
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Takisung

b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Kesehatan Keluarga
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program
3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Kesehatan Keluarga
4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Takisung
5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Kesehatan Keluarga
6. Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan Program Kesehatan Keluarga

**16. KIA dan KB**

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program KIA dan KB.

b. Fungsi

1. Perencanaan program KIA dan KB
2. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelayanan
3. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan KIA dan KB
4. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
5. Pelayanan program Keluarga Berencana
6. Pembuatan Asuhan Kebidanan
7. Pengambilan spesimen untuk pemeriksaan IVA
8. Pelaksanaan konsultasi (konseling) kepada klien
9. Pelayanan dan pengobatan kelainan reproduksi sesuai dengan kewenangan dan atas ijin Dokter serta dilaksanakan sesuai Protap Pengobatan
10. Pelaksanaan rujukan kasus yang tidak bisa ditangani oleh Bidan

11. Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat ( PWS) KIA
12. Pemaparan Grafik PWS kepada lintas sektor
13. Pencatatan dan pelaporan
14. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**17. MTBS**

a. Tugas Pokok

Melakukan pelayanan kesehatan terhadap terhadap balita sakit usia 2 bulan sampai 60 bulan.

b. Fungsi

1. Pelayanan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) untuk bayi usia 0 sampai 2 bulan
2. Persiapan alat alat medis dan non medis yang diperlukan untuk pelayanan
3. Pelaksanaan anamnesa
4. Penimbangan Berat Badan klien
5. Pemeriksaan fisik
6. Pengklasifikasian penyakit klien
7. Pemberian konseling kepada orang tua klien
8. Pelaksanaan pengobatan sesuai standar operasional prosedur
9. Pelaksanaan rujukan ke poli lain
10. Penggalangan kerjasama Lintas Program
11. Pencatatan dan Pelaporan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

**18. Gizi**

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan pelayanan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program Gizi.

b. Fungsi

1. Perencanaan program gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
2. Pembinaan dan pengawasan kegiatan penimbangan Balita di Posyandu
3. Pendeteksian dan pengintervensian dini Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
4. Pembinaan Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi)
5. Pengumpulan data indikator Kadarzi yang sudah dilaksanakan oleh Kader Posyandu
6. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan untuk seluruh Balita di Posyandu
7. Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi Balita gizi buruk
8. Pendistribusian vitamin A kepada seluruh Balita usia enam bulan ke atas setiap bulan Februari dan Agustus
9. Pelaksanaan konseling Gizi

10. Pendistribusian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk bayi usia 6 – 11 bulan dan Balita usia 12 – 23 bulan yang berasal dari Keluarga Miskin
11. Pemantauan Garam Beryodium di masyarakat , Rumah Tangga dan pedagang Kaki Lima
12. Pendataan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi
13. Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Gizi
14. Pemaparan Grafik PWS Gizi pada pertemuan Lintas Program dan Lintas sektoral
15. Pencatatan dan Pelaporan
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **19. UKS**

- a. Tugas Pokok  
Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Kesehatan Anak.
- b. Fungsi
  1. Perencanaan kegiatan program Kesehatan Anak
  2. Pendataan sasaran
  3. Penjaringan anak sekolah yang dilaksanakan sekali dalam setahun .
  4. Pengambilan dan pendistribusian Obat Cacing untuk anak kelas 1 SD
  5. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk siswa SD sampai SLTA atau yang sederajat
  6. Pemantauan anak balita dari umur 2 tahun sampai dengan pra sekolah
  7. Pemeriksaan SDIDTK dari bayi sampai dengan anak pra sekolah
  8. Pemeriksaan kelainan refraksi kelas 5 SD/MI
  9. Pemeriksaan berkala dilaksanakan 2 kali dalam setahun
  10. Pelatihan dan pembinaan dokter kecil setiap tahun
  11. Pelayanan konseling anak remaja baik dari sekolah maupun masyarakat
  12. Pengisian kohort anak balita. dari umur 1 tahun sampai 5 tahun
  13. Pemberian tablet Fe bagi rematri
  14. Pencatatan dan pelaporan
  15. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **20. Lansia**

- a. Tugas Pokok  
Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan Lansia, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Lansia.
- b. Fungsi

1. Perencanaan program Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
2. Pelayanan kesehatan lansia di Poksila dan di Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu)
3. Pelaksanaan rujukan kasus Lansia ke Poli lainnya atau ke Institusi Pelayanan Lanjutan.
4. Pembuatan Asuhan Keperawatan pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
5. Pelaksanaan pengobatan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur
6. Pencatatan dan pelaporan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **21** Kefarmasian

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan kefarmasian, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan kefarmasian.

### b. Fungsi

1. Pembuatan perencanaan kebutuhan obat tahunan.
2. Pemantauan persediaan obat (*Stock opname*)
3. Penyediaan obat-obatan untuk pelayanan kefarmasian harian
4. Pelayanan resep yang masuk ke Loket Obat
5. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan obat
6. Pencatatan pengeluaran obat harian
7. Pembuatan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) pada setiap akhir bulan
8. Pembuatan laporan pemakaian obat Narkotika dan Psikotropika
9. Pengambilan obat ke UPTD Farmasi
10. Pendataan dan pengembalian obat kadaluarsa ke UPTD Farmasi
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **22** Loket Pendaftaran

### a. Tugas Pokok

Melaksanakan aktifitas pelayanan Loket Pendaftaran Puskesmas Takisung.

### b. Fungsi

1. Pelaksanaan persiapan kelengkapan pendaftaran
2. Pemanggilan pasien sesuai nomor urut
3. Pencatatan identitas pasien baru
4. Pencatatan kunjungan pasien sesuai dengan poli yang dituju
5. Pengambilan kartu status pasien sesuai nomor *medical record*
6. Penyerahan kartu status pasien ke petugas masing-masing poli
7. Pencatatan dan pelaporan harian / bulanan
8. Penghitungan hasil retribusi harian

9. Penyesuaian pengeluaran karcis retribusi dengan jumlah uang hasil retribusi yang diterima
10. Penyetoran dari hasil retribusi ke Pembantu Bendahara Penerimaan Puskesmas Takisung per 4 hari
11. Penyetoran hasil retribusi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut setiap 4 hari sekali
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

### **23 Poli Umum**

#### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan dasar, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Poli Umum Puskesmas Takisung.

#### b. Fungsi

1. Perencanaan kebutuhan barang dan alat medis untuk pelayanan di Poli Umum
2. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses Pelayanan di Poli Umum
3. Pelaksanaan anamnesa kepada pasien
4. Pemeriksaan fisik Pasien
5. Penegakkan diagnosa berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan fisik diatas
6. Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
7. Pemberian pengobatan
8. Pelaksanaan rujukan Pasien ke Poli lain di Puskesmas Takisung atau ke Institusi Pelayanan lanjutan
9. Pengkoordinasian pembuatan rekapitulasi data pelanggan sesuai kriteria
10. Pengevaluasian hasil kegiatan pelayanan di Poli Umum
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

### **24 Poli Gigi**

#### a. Tugas Pokok

Membantu kegiatan pelayanan Kesehatan Gigi di Poli Gigi Puskesmas Takisung.

#### b. Fungsi

1. Persiapan alat dan bahan untuk pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Takisung
2. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan di Poli Gigi
3. Pencatatan data pasien ke buku register kunjungan
4. Pelaksanaan anamnesa
5. Pemeriksaan Tensi darah untuk pasien yang akan dilakukan pencabutan Gigi
6. Pelaksanaan tindakan medis gigi sesuai standar operasional prosedur Perawat Gigi
7. Pencatatan hasil pemeriksaan pasien di buku register dan kartu status pasien

8. Pelaksanaan penyuluhan Kesehatan Gigi untuk perorangan dan kelompok di wilayah kerja
9. Pengumpulan sampah medis yang akan diserahkan ke Sanitarian untuk dikelola lebih lanjut
10. Pencatatan dan Pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **25 UKGS**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program UKGS dan UKGMD di wilayah kerja Puskesmas Takisung.

### **b. Fungsi**

1. Pengkoordinasian dengan pihak sekolah TK, SD, MI, MTs di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung bekerjasama dengan Petugas UKS
2. Pengkoordinasian dengan pihak kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Takisung
3. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk anak sekolah dan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan Penjaringan kesehatan anak Sekolah dan Masyarakat
5. Pelaksanaan rujukan anak sekolah dan Masyarakat ke Poli Gigi Puskesmas Takisung apabila ditemukan kasus kelainan gigi dan mulut yang harus segera ditindak lanjuti
6. Pencatatan dan pelaporan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

## **1. Promosi Kesehatan**

### **a. Tugas Pokok :**

Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan urusan penyelenggaraan promosi kesehatan baik di dalam gedung dan diluar gedung.

### **b. Fungsi :**

1. Perencanaan operasional kegiatan promosi Kesehatan di Puskesmas
2. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan di dalam dan diluar gedung
3. Penggalangan kemitraan dengan lintas program dan lintas sector
4. Pendataan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
5. Pemaparan hasil cakupan PHBS kepada para kader dan tokoh masyarakat
6. Penggalangan kemitraan dengan tokoh masyarakat untuk menindak lanjuti hasil cakupan PHBS yang rendah di RW tertentu agar ikut berperan dalam memotivasi masyarakat ber-PHBS

7. Pengaturan penyelenggaraan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan
8. Pemfasilitasian penyelenggaraan tugas Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan
9. Pelaporan pelaksanaan tugas kegiatan promosi Kesehatan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 2. Laboratorium

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Laboratorium Puskesmas Takisung.

### b. Fungsi

1. Perencanaan kebutuhan alat dan
2. Pelaksanaan tindakan pencegahan infeksi pada seluruh proses pelayanan Laboratorium
3. Pemeriksaan laboratorium sesuai standar operasional prosedur
4. Pewarnaan sputum suspek penderita TB Paru yang kemudian diserahkan ke Laboratorium PRM Puskesmas Takisung untuk tindak lanjut pemeriksaan BTA
5. Pembuatan apus darah tebal yang kemudian diserahkan ke Labkesda untuk tindak lanjut pemeriksaan Malaria
6. Pengumpulan dan pencatatan data rujukan spesimen beserta hasil pemeriksaan laboratoriumnya
7. Penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium kepada Petugas Pelayanan Kesehatan
8. Pelaksanaan *screening* anak sekolah dan Ibu hamil untuk pendeteksian dini kasus penyakit yang harus segera ditindak lanjuti
9. Penyuluhan manfaat pemeriksaan laboratorium baik bagi perorangan maupun kelompok
10. Pengumpulan dan pengelolaan sampah medis di ruang Laboratorium yang selanjutnya diserahkan kepada Petugas Sanitasi untuk ditindak lanjuti pemusnahannya
11. Pencatatan dan pelaporan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 3. Perkesmas

### a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas), mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Perkesmas.

### b. Fungsi

1. Perencanaan program Perkesmas di wilayah kerja Puskesmas Takisung
2. Pelaksanaan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan komunitas
3. Pengkoordinasian pembuatan Asuhan Keperawatan oleh para Pelaksana Program terkait dan Petugas Bina Wilayah
4. Pendataan Keluarga resiko tinggi

5. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita kasus penyakit berbasis lingkungan bersama Tim Terpadu dan petugas pelaksana program terkait
6. Pelaksanaan monitoring kegiatan
7. Penganalisaan data
8. Pengisian sesuai dengan proses Asuhan Keperawatan yang sedang berlangsung
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

#### **4. Kesehatan Jiwa**

##### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan program Kesehatan Jiwa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Kesehatan Jiwa.

##### **b. Fungsi**

1. Pendeteksian dini kasus yang ditemukan di Poli Umum dan dari pelayanan Konseling
2. Pencatatan kasus di buku register
3. Kunjungan ke rumah penderita bersama dengan dokter
4. Penentuan dignosa
5. Pelaksanaan rujukan sesuai kasus
6. Pelaporan dan Pencatatan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

#### **5. Koordinator Kesehatan Lingkungan**

##### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan program, melaksanakan sekaligus mengordinir kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman, Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Takisung.

##### **b. Fungsi**

1. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
2. Pemeriksaan , pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan
6. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
7. Pelaksanaan konseling di Klinik Sanitasi
8. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait



9. Pengkoordinasian pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Takisung
10. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan, triwulan, semester dan tahunan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **6. Kesehatan Lingkungan**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman, Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Takisung.

### **b. Fungsi**

1. Perencanaan Program Kesehatan Lingkungan
2. Pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan, Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
6. Pelaksanaan konseling di Klinik Sanitasi
7. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait
8. Pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Takisung.
9. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan , triwulan ,semester dan tahunan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## **32 Klinik Sanitasi**

### **a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan Klinik Sanitasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Klinik Sanitasi.

### **b. Fungsi**

1. Perencanaan kegiatan Klinik sanitasi
2. Pencatatan registrasi klien
3. Pelayanan klien yang datang ke Puskesmas untuk konsultasi
4. Pelaksanaan konseling klinik sanitasi dengan penderita dan atau keluarga penderita
5. Penyimpulan permasalahan kesehatan klien dengan indikasi berhubungan dengan faktor lingkungan
6. Pemberian saran pemecahan sederhana, mudah dan murah sesuai dengan masalah kesehatan klien

7. Pembuatan jadwal kunjungan rumah keluarga klien/penderita bila diperlukan
8. Pelaksanaan kunjungan rumah keluarga klein/penderita bila diperlukan dan pemberian saran kepada keluarga penderita/klien
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

## 2.2 Sumber Daya Puskesmas

### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh karyawan Puskesmas Takisung adalah 52 orang, 28 PNS, 7 orang PTT Popinsi dan 17 orang PTT Daerah

Tabel 2.1

Ketenagaan di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung Tahun 2019

No.	Ketenagaan	Pendidikan	Total
1	Struktural	S1	2
2	Dokter Umum	S1	2
3	Dokter Gigi	S1	1
4	Perawat Ahli	D3	16
5	Perawat Gigi	SPRG	1
6	Ahli Kesehatan Masyarakat	S1	1
7	Perawat Ahli Madya Nutrisisionis	D3	1
8	Nutrisisionis	S1	2
9	Perawat Kesehatan	SPK	1
10	Bidan	D IV	2
11	Bidan Ahli Madya	D 3	15
12	Keuangan	D 3	1
13	Sanitarian	SPPH	2
14	Sanitarian	D3	1
15	PranataLaboratorium Kes	D 3	1
16	Asisten Apoteker	SMF	2
17	Sopir	STM	1
18	Petugas Kebersihan	SMP	1
	<b>JUMLAH</b>		<b>47</b>

Berdasarkan Unit Pelaksana :

1. Dokter Umum : 3 orang
2. Dokter Gigi : 1 orang
3. Tata usaha : 1 orang
4. Perawat : 17 orang
5. Perawat Gigi : 1 orang
6. Bidan Puskesmas : 5 orang
7. Bidan Desa : 12 orang
8. Petugas Gizi : 3 orang
9. Petugas Imunisasi : 1 orang
10. Petugas Promkes : 1 orang
11. Pengelola Keuangan : 1 orang ( Jamkesmas/Jampersal, APBD, BOK)
12. Petugas RTK : 1 orang
13. Supir Ambulance : 1 orang
14. Petugas Kebersihan : 1 orang

## 2. Sarana dan Prasarana UPT Puskesmas Takisung

## a. Sarana Pendidikan

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1. TK / Paud      | : 18 buah |
| 2. SD/Sederajat   | : 25 buah |
| 3. SLTP/Sederajat | : 6 buah  |
| 4. SLTA/sederajat | : 2 buah  |

## b. Sarana Ibadah

- |              |           |
|--------------|-----------|
| 1. Mesjid    | : 25 buah |
| 2. Mushollah | : 56 buah |
| 3. Gereja    | : 1 buah  |

## c. Sarana Kesehatan

- |                       |           |
|-----------------------|-----------|
| 1. Puskesmas          | : 1 buah  |
| 2. Puskesmas Pembantu | : 10 buah |
| 3. Posyandu           | : 27 buah |
| 4. Polindes           | : 12 buah |

Dalam melaksanakan kegiatannya Puskesmas Takisung memiliki Prasarana/sarana yang meliputi

1) Satu buah Puskesmas Induk yang bertempat di Kecamatan Takisung, yaitu di desa Benua Tengah

2) Sepuluh buah Puskesmas Pembantu dan 10 Polindes yang berlokasi di desa :

- Desa Batilai : 1 orang bidan desa
- Desa Ranggung : 1 orang bidan desa
- Desa Ranggung Dalam : 1 orang perawat dan 1 orang bidan
- Desa Benua Lawas : 1 orang bidan
- Desa Benua Tengah : 1 orang bidan
- Desa Gunung Makmur : 1 orang perawat dan 1 orang bidan
- Desa Telaga Langsung : 1 orang perawat dan 1 orang

bidan

- Desa Kuala Tambangan : 1 orang perawat dan 1 orang bidan
- Desa Sumber Makmur : 1 orang perawat dan 1 orang bidan
- Desa Takisung : 1 orang bidan
- Desa Pagatan Besar : 1 orang perawat dan 1 orang bidan
- Desa Tabanio : 1 orang perawat dan 1 orang

bidan

3) Sarana Transportasi :

Alat transportasi yang digunakan dalam menunjang pelayanan di Puskesmas Takisung adalah :

- Mobil Pusling DA 147 LD buah : 1 buah
- Sepeda Motor : 17 buah.

Tabel 2.2  
JUMLAH PUSKESMAS PEMBANTU DAN PUSKESMAS KELILING /  
UPT PUSKESMAS TAKISUNG TAHUN 2019

NO	DESA	PUSKESMAS	PUSTU	PUSLING/ AMBULANCE	
1	RANGGANG	TAKISUNG	1		
2	R. DALAM	TAKISUNG	1		
3	BENUA LAWAS	TAKISUNG	1		
4	GUNUNG MAKMUR	TAKISUNG	1		
5	TELAGA LANGSAT	TAKISUNG	1		
6	K. TAMBANGAN	TAKISUNG	1		
7	SUMBER MAKMUR	TAKISUNG	1		
8	TAKISUNG	TAKISUNG	1		
2.	9	PAGATAN BESAR	TAKISUNG	1	
3	10	TABANIO	TAKISUNG	1	
	TOTAL		10		

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM )

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat ( UKBM ) di Kabupaten Tanah Laut antara lain Posyandu dan Pos Bersalin Desa (Polindes). Pada Tahun 2019 jumlah Pos Bersalin Desa ( Polindes ) sebanyak 12 buah, Posyandu sebanyak 27 buah dan Desa Siaga sebanyak 12 desa. Jadi dengan jumlah desa / kelurahan sebanyak 12, maka telah mencapai 100 persen desa siaga.

#### 2.4.Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas Takisung

Tabel 2.3  
Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas Takisung

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	SASARAN	TAHUN 2019		
			CAPAIAN SAMPAI DENGAN BULAN (ABSOLUT)	R = ABSOLUT / SASARAN X 100	KET
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	682	497	73 %	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	645	536	83 %	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	610	534	88 %	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	2165	1619	75 %	
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	650	650	100 %	
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	19.393	11843	61 %	
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	1818	1623	89 %	
8	Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hypertensi	3258	2585	79 %	
9	Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Mellitus	1464	954	65 %	

	Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Gangguan Jiwa Berat	68	68	100 %	
	Pelayanan Kesehatan Pada Penderita TB	379	194	51 %	
	Pelayanan Kesehatan Pada Kasus Resiko Terinfeksi HIV	1061	290	27 %	

Tabel 2.4  
Pencapaian Kinerja Pelayanan Puskesmas Tahun 2014-2018

No	Indikator kinerja dan fungsi perangkat daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
1	Umur Harapan Hidup		70		69	69,5	69,5	69,75	70	69,11	69,25	69,2	68,76	68,89	100,2	99,6	99,6	98,6	98,4
2	Angka kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup		100		130	112	120,0	110	100	98,45	144	98,0	15,7	15	75,7	128,6	81,7	14,3	15,0
3	Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup		7,5		9,5	9	10,0	10	7,5	12,63	13	14,0	13,98	10,8	132,9	144,4	140,0	139,8	144,0
4	Prevalen Gizi kurang		10		11,20	11,2	10,6	10,4	10	10,52	19,1	13,9	6,9	2,2	93,9	170,5	131,1	66,3	22,0
5	Cakupan Penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100			100	100	100	100	100	96,39	96	97,61	96,4	83,2	96,4	96,0	97,6	96,4	83,2
6	Cakupan	100			100	100	100	100	100	100	96,3	97,8		94,1	100,	96,3	97,8	94,1	94,1

	desa/kelurahan UCI												94,1		0				
7	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	70%			45	50	55	65	70	87,03	48	63,25	38,9	39	193,4	96,0	115,0	59,8	55,7
8	Cakupan desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	48,8			18	22,2	31%	40	48,8	31	22,2	31%	26,7	54	172,2	100,0	100,0	66,8	110,7
9	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	100			75	100	100	100	100	69,29	100	100	70,7	71,8	92,4	100,0	100,0	70,7	71,8
10	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan KLB <24 jam	100%			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

11	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan di Kabupaten	100%			70	100	100	100	100	50	100	100	100	100	71,4	100,0	100,0	100,0	100,0
13	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	61			17	28	33	39	61	16,67	16,67	33	36,8	84	98,1	60,0	99,0	94,5	137,7
14	Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	85%			60	65	70	75	85	68,31	67,2	77,57	66,24		113,9	103,4	110,8	88,3	0,0
15	Desa siaga aktif	100%			100	100	100	100	100	100	100	100	83,7	82,7	100,0	100,0	100,0	83,7	82,7
16	Persentase Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	70			34	43	52	61	70	35,34	48,22	44,6	40,4	46,37	103,9	112,1	85,8	66,2	66,2
17	Persentase pemenuhan			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0



	kebutuhan operasional organisasi																			
18	Persentase Puskesmas yang memiliki 5 jenis tenaga kesehatan			65	45	50	55	60	65	38,9	38,9	63	36,8	68	86,4	77,8	114,5	61,3	104,6	
19	Presentase desa/ kelurahan yang melaksanakan kegiatan Posbindu PTM			30	0	0	5	15	30	0	0	54,8	85,9	79,25	0,0	0,0	1096,0	572,7	264,2	
20	Indeks Kepuasan Masyarakat			4	3,2	3,4	3,6	3,8	4	3,1	3,1	3,1	3,1	3,4	96,9	91,2	86,1	81,6	85,0	
21	Cakupan pertolongan persalinan Di Fasilitas Kesehatan			80	60	65	70,0	75	80		61,5	84,2	80,4	94,6	0,0	94,6	120,3	107,2	118,3	
22	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pemetaan status gizi			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	

	Masyarakat																			
23	Persentase desa/Kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa.			0	0	0	0	0	0	3,0	2,2	1	5,2	12,6	97,0	97,8	99,0	94,8	92,2	
24	Cakupan desa/kelurahan ODF (Open Defecation Free)			20	5	5	10	20	20	0	0	0	11,0	11,9	0,0	0,0	0,0	55,0	59,5	
25	Persentase kesembuhan pasien rawat inap			95	95	95	95	95	95				97,17	95	0,0	0,0	0,0	102,3	100,0	
26	Indeks kepuasan pasien			80	80	80	80	80	80				74,06	80	0,0	0,0	0,0	92,6	100,0	
27	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar			100				100	100				95	83,2				95,0	83,2	
28	Persentase Pelayanan Kesehatan			100				100	100				36,8	27,1				36,8	27,1	

	pada Usia Produktif																		
29	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			100				100	100				61,8	75,2				61,8	75,2
30	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			100				100	100				40,4	49				40,4	49,0
31	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			100				100	100				40,8	25,6				40,8	25,6
32	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan Jiwa Berat			100				100	100				88,8	74,2				88,8	74,2
33	Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberculose			100				100	100				29,7	34,8				29,7	34,8

34	Persentase Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko terinfeksi HIV			100				100	100				2,9	1,16				2,9	1,2
35	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita			100				100	100				69,5	86,7				69,5	86,7
36	Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			100				100	100				87,5	97,8				87,5	97,8
37	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			100				100	100			40,2	77,2	87,7				77,2	87,7
38	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			100				100	100			38,8	80,4	90,8				80,4	90,8

Tabel 2.5  
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Puskesmas Takisung

No	Uraian	Anggaran Pada Tahun					Realisasi Anggaran Pada Tahun					Rasio antara realisasi dan Anggaran Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan	
		2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
	TOTAL	427.6 20.00 0	745. 567. 500	1.053.1 98.900	1.491.3 64.200	1.587. 889.00 0	318.2 50.14 0	618.5 37.92 6	859.9 40.53 4	1.163.7 36.247	1.372.86 9.637	74, 42	82, 96	81, 65	78, 03	86, 46	1.061.1 27.920	866.66 6.896
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	18.75 0.000	20.4 00.0 00	20.000. 000	61.000. 000	75.389 .000	15.67 0.140	18.80 7.601	18.77 8.898	59.582. 042	72.325.5 09	83, 57	92, 19	93, 89	97, 68	95, 94	39.107. 800	37.032. 838
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	2.750. 000	3.40 0.00 0	3.000.0 00	6.000.0 00	20.389 .000	1.503. 640	2.523. 451	2.670. 748	5.983.2 42	18.159.5 09	54, 68	74, 22	89, 02	99, 72	89, 07	7.107.8 00	6.168.1 18
2	Penyediaan alat tulis kantor	8.000. 000	9.00 0.00 0	9.000.0 00	12.100. 000	12.100 .000	6.705. 500	8.606. 500	8.599. 400	12,087. 000	12.064.0 00	83, 82	95, 63	95, 63	99, 89	99, 70	10.040. 000	7.195.0 80



	rutin/berkala perlengkapan gedung kantor																	
3	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	0	0	0	2.000.000	2.000.000	0	0	0	843.000	1.830.000	0	0	0	18,73	91,50	800.000	534.600
4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	0	0	0	4.500.000	4.500.000	0	0	0	980.000	2.870.000	0	0	0	49	63,78	1.800.000	770.000
III	Program Jamkesmas	284.870.000	568.467.500	617.198.900	624.000.000	624.000.000	0	461.687.825	528.455.186	538.169.705	565.935.647	0	81,22	85,62	86,25	90,69	543.707.280	418.849.673
1	Jaminan kesehat	284.870.000	568.467.500	617.198.900	624.000.000	624.000.000	0	461.687.825	528.455.186	838,169,705	565.935.647	0	81,22	85,62	86,25	90,69	543.707.280	418.849.673

	an masyara kat, puskes mas, dan jaringan nya																	
IV	Program Upaya Kesehat an Masyara kat	110.0 00.00 0	141. 700. 000	120.00 0.000	0	89.632 .000	91.13 2.000	125.6 42.50 0	110.9 76.75 0	0	0	82, 85	88, 67	92, 48	0	0	92.266. 400	65.550. 250
1	Peningk atan kesehat an masyara kat	110.0 00.00 0	141. 700. 000	120.00 0.000	0	89.632 .000	91.13 2.000	125.6 42.50 0	110.9 76.75 0	0	0	82, 85	88, 67	92, 48	0	0	92.266. 400	65.550. 250
V	Program pengada an, peningk atan dan perbaik an sarana	6.000. 000	7.00 0.00 0	6.000.0 00	12.000. 000	12.000 .000	4.100. 000	5.575. 000	4.257. 000	7.762.0 00	2.937.08 1	68, 33	79, 64	70, 95	64, 68	24, 48	8.600.0 00	4.926.2 16



	dan prasara na puskes mas/ puskem as pemban tu dan jaringan nya																	
1	Pemelih araan rutin/be rkala sarana dan prasara na puskes mas keliling	6.000. 000	7.00 0.00 0	6.000.0 00	12.000. 000	12.000 .000	4.100. 000	5.575. 000	4.257. 000	7.762.0 00	2.937.08 1	68, 33	79, 64	70, 95	64, 68	24, 48	8.600.0 00	4.926.2 16
VI	Program Bantua n Operasi onal Kesehat an	0	0	290.00 0.000	672.50 0.000	870.00 0.000	0	0	197.4 72.20 0	460.61 7.900	726.971. 400	0	0	68, 09	68, 49	83, 56	366.50 0.000	277.01 2.300

1	Promotif dan Preventif (DAK Non Fisik)	0	0	290.00 0.000	672.50 0.000	870.00 0.000	0	0	197.4 72.20 0	460.61 7.900	726.971. 400	0	0	68, 09	68, 49	83, 56	366.50 0.000	277.01 2.300
VII	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	0	0	0	115.36 4.200	0	0	0	0	95.781. 600	0	0	0	0	83, 03	0	23.072. 840	19.156. 320
	Penyusunan standar pelayanan kesehatan (DAK Non Fisik)	0	0	0	115.36 4.200	0	0	0	0	95.781. 600	0	0	0	0	83, 03	0	23.072. 840	19.156. 320
	JUMLAH	427.6 20.00 0	745. 567. 500	1.053.1 98.900	1.491.3 64.200	1.587. 889.00 0	318.2 50.14 0	618.5 37.93 6	859.9 40.53 4	1.163.7 36.247	1.372.86 9.637	74, 42	82, 96	81, 65	78, 03	86, 46	1.061.1 27.920	866.66 6.896

## 2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

### 1. Ruang tindakan gawat darurat

Memberikan Pelayanan Kegawat daruratan untuk pasien yang mengalami permasalahan kegawat daruratan, buka 24 Jam.

### 2. Ruang tindakan persalinan

Memberikan Tindakan pertolongan persalinan dengan di fasilitas kesehatan dan pasien sebelum dan sesudah persalinan diobservasi di Rumah Tunggu Kelahiran (RTK).

### 3. Poli UKK

Memberikan Pelayanan kepada tenaga Kerja di perusahaan yang bekerja sama dengan Puskesmas, pelayanan dilakukan setiap hari, untuk tindakan kegawatdaruratan ditangani di Ruang Tindakan Kegawatdaruratan 24 Jam.

### 4. Pelayanan TB

Memberikan Pelayanan kepada penderita penyakit TB setiap hari Selasa dan Jum'at.

### 5. Pelayanan ruang pengobatan

Memberikan Pelayanan kepada pasien umum setiap hari.

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Puskesmas

##### 1. Tugas rangkap

Dalam Pelaksanaan kegiatan di Puskesmas, tenaga fungsioanl mendapatkan tugas rangkap menjadi Bendahara, Bagian Pendaftaran, Bagian Rekam Medik dipuskesmas.

##### 2. Ketenagaan yang masih kurang

- Belum adanya Tenaga untuk Pengisian Loker Pendaftaran, untuk sementara dengan petugas Tenaga Kerja Sukarela.
- Belum adanya Tenaga Rekam Medik, kegiatan dilaksanakan untuk sementara dengan petugas Tenaga Kerja Sukarela.

#### 3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kabupaten Tanah Laut

##### Visi Pembangunan Kabupaten Tanah Laut

Visi Jangka Menengah, yang selanjutnya hanya disebut sebagai Visi, adalah rumusan umum mengenai kondisi yang ingin dicapai (desired future) pada akhir periode perencanaan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun. Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Tanah Laut, maka kondisi yang ingin dicapai (desired future) pada periode 2018–2023 adalah: Terwujudnya Tanah Laut yang BERINTERAKSI

Kata “BERINTERAKSI” pada Visi di atas merupakan singkatan dari frasa: “Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual, dan Sinergi”. Penjabaran makna dari Visi Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

1. **BERKARYA** : Makna kata “berkarya” lebih tinggi daripada kata “bekerja”; yaitu merujuk pada hasil kerja. Maknanya adalah bahwa selama periode 2018-2023, para pelaku pembangunan di Daerah Kabupaten Tanah Laut, secara bersama-sama, berkarya mewujudkan tujuan dasar dari pembangunan daerah, yaitu peningkatan taraf kesejahteraan rakyat. Secara makro, indikasi dari adanya karya dalam peningkatan taraf kesejahteraan rakyat adalah meningkatnya laju pertumbuhan PDRB perkapita, yang diiringi dengan laju inflasi di Daerah yang semakin terkendali; tingkat ketimpangan pendapatan dan ketimpangan regional yang semakin menurun; rasio kesenjangan kemiskinan serta jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I yang semakin menurun; pembangunan manusia yang semakin baik; dan meningkatnya daya saing daerah yang semakin.
2. **INOVASI** : Inovasi adalah solusi logis terhadap adanya tekanan keterbatasan keuangan daerah dan meningkatnya harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang berkualitas. Karena itu, inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yang dilaksanakan seluruh perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut, harus semakin ditingkatkan dalam rangka percepatan peningkatan taraf kesejahteraan rakyat. Inovasi Pelayanan Publik adalah

terobosan jenis pelayanan, baik yang merupakan gagasan / ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi / modifikasi, yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam rangka inovasi tersebut, maka percepatan pembangunan inovasi pelayanan publik perlu ditingkatkan melalui penjangkaran dan penumbuhan pengetahuan serta terobosan dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, inovasi di tingkat kelompok-kelompok masyarakat, khususnya di industri kreatif, juga harus dikembangkan sehingga lebih mampu mandiri dalam upaya peningkatan taraf kesejahteraannya.

3. TERTATA : Secara umum, makna “tertata” adalah tertib administrasi dan tertib substansi. Artinya, aspek administrasi dan aspek substansi diatur secara tertib dalam sebuah siklus atau proses perencanaan yang semakin berkualitas. Dengan demikian, kualitas perencanaan di perangkat daerah, terutama yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja harus semakin ditingkatkan secara berkesinambungan.
4. RELIGIUS : Pada aspek religius ini, peran sektor keagamaan harus semakin ditingkatkan untuk peningkatan produktivitas aparatur dan masyarakat. Aparatur sipil di tiap perangkat daerah harus menjadi teladan dan menginspirasi upaya peningkatan produktivitas pada semua lini kehidupan kemasyarakatan.
5. AKTUAL : Penekanan pada aspek aktual ini adalah bahwa pilihan kebijakan serta program dan kegiatan dari perangkat daerah harus relevan secara waktu, relevan secara lokasi, dan relevan dengan pihak yang dilayani, yaitu masyarakat di Daerah Kabupaten Tanah Laut.
6. SINERGI : Sinergi dimaksudkan untuk penguatan prinsip kegotongroyongan dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Ego sektoral dan ego bidang harus dihapus dan digantikan dengan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah. Upaya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi di tingkat perangkat daerah juga harus ditingkatkan melalui penjenjangan akuntabilitas kinerja sehingga dapat memberi kontribusi yang nyata pada percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Tagline dari Visi Daerah Kabupaten Tanah Laut tahun 2018-2023 adalah “DESA DIBINA, KOTA DITATA”. Sedangkan motto dalam pencapaiannya adalah “KERJA KERAS, CERDAS, TUNTAS, BERKUALITAS, DAN IKHLAS”.

Dengan demikian, fokus dari keseluruhan Visi Daerah Kabupaten Tanah Laut tahun 2018-2023 adalah Tanah Laut yang BERINTERAKSI pada lokus “DESA DIBINA, KOTA DITATA” melalui “KERJA KERAS, CERDAS, TUNTAS, BERKUALITAS, DAN IKHLAS”. Fokus pada lokus “DESA DIBINA, KOTA DITATA” adalah karena pada hakikatnya masyarakat berdomisili di wilayah perdesaan dan perkotaan.

Kondisi yang diharapkan dari pembinaan desa dan penataan kota di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah karya nyata dalam wujud peningkatan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan lingkungan di tingkat perdesaan dan perkotaan.

Secara lebih detail penjabaran upaya-upaya pencapaian Visi serta indikator kinerja pencapaiannya dijabarkan lebih lanjut dalam bagian-bagian berikutnya.

#### Misi Pembangunan Kabupaten Tanah Laut

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu memperjelas penggambaran visi yang ingin dicapai, dan membantu menguraikan upaya-upaya strategis yang harus dilakukan. Secara teknis, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi perumusan tujuan dan sasaran yang harus dicapai untuk mencapai mewujudkan visi daerah.

Memperhatikan perubahan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang dan dalam rangka mewujudkan “Tanah Laut yang BERINTERAKSI”, maka misi pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Laut pada periode 2018–2023 adalah sebagai berikut:

1. Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya.
2. Menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif.
3. Membangun tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas religiusitas dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan kehidupan masyarakat.
5. Membangun sinergitas yang baik antartingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Aspek BERKARYA diwujudkan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi, yang pada gilirannya nanti meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya di Daerah Kabupaten Tanah Laut. Aspek INOVASI diwujudkan dengan menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif. Aspek TERTATA diwujudkan dengan membangun tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance). Aspek RELIGIUS diwujudkan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas religiusitas dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan kehidupan masyarakat. Sedangkan aspek AKTUAL dan SINERGI diwujudkan dengan membangun sinergitas yang baik antartingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### 7 Program Unggulan :

1. Kredit Tanpa Agunan dan Bunga 0% untuk Pertanian, Nelayan, Perikanan, UMKM sebesar 100M.
2. Peningkatan Alokasi Dana Pembangunan Desa sebesar 50%.
3. Kegiatan Keagamaan dan Sosial di Setiap Kecamatan dialokasikan minimal 1 M.
4. Pelatihan Tenaga Kerja “Siap Kerja” Minimal 500 Orang per Tahun.
5. Pelayanan Kesehatan oleh Dokter / Paramedis Langsung ke Rumah secara Gratis.
6. Peningkatan/Pengaspalan Minimal 85% Jalan Kabupaten.

## 7. Menginap dan Bersama Masyarakat di 9 Desa / Kelurahan selama Masa Jabatan.

### A. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kab/Kota

Tujuan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu meningkatnya status kesehatan masyarakat dan meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan. Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, tentunya sejalan dengan visi Kepala Daerah Kabupaten Tanah Laut yang terpilih dan juga sejalan dengan misi peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan, dimana bidang kesehatan juga akan meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat sehingga diharapkan akan mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Visi Pemerintah provinsi Kalimantan selatan adalah Kalsel Mapan (Mandiri dan Terdepan) Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Berdikari dan Berdaya Saing.” Visi tersebut mengandung makna bahwa kondisi Kalsel pada Tahun 2021 berada dalam kondisi mapan, yang berarti (baik, tidak goyah, stabil).

Dengan visi Gubernur tersebut diharapkan Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan mampu mendorong pembangunan berwawasan kesehatan dan kemandirian masyarakat dalam mewujudkan lingkungan hidup yang sehat dan berperilaku sehat serta mampu menggerakkan semua potensi yang ada dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang merata dan bermutu bagi semua penduduk, guna memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagai perwujudan hak asasi manusia di bidang kesehatan.

Dalam pembangunan bidang kesehatan pemerintah provinsi akan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madan dengan Indikator tercapainya tujuan ini pada tahun 2021 adalah :

- 1) Meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH)
- 2) Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)
- 3) Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB)
- 4) Seluruh Kabupaten/Kota melakukan pembinaan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.

### 3.3 Telaah Visi, Misi dan Program Puskesmas

#### 1. Visi Puskesmas Takisung

Pelayanan bermutu menuju masyarakat Takisung sehat, maju dan mandiri

#### 2. Misi Puskesmas Takisung

Meningkatkan mutu pelayanan berkualitas dengan meningkatkan kompetensi SDM, Mewujudkan peran serta masyarakat dalam perilaku hidup sehat, dan melaksanakan manajemen puskesmas yang terpadu dan professional.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut perlu adanya indikator-indikator keberhasilan visi misi tersebut yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Menurunkan AKI sampai dengan 10 per 100.000 Kelahiran Hidup Menurunkan AKB hingga 9,2 per 1000 kelahiran hidup	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	a. Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%	100%	100%	100%	100%
					b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%	100%	100%	100%	100%
					c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%	100%	100%	100%	100%
					d. Pelayanan kesehatan balita	100%	100%	100%	100%	100%



Menurunkan Prevalensi stunting hingga 20%	Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi Gizi stunting	24%	23%	22%	21%	20%
	Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	a. Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%	100%	100%	100%	100%
		c. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	100%	100%	100%	100%
		d. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100%	100%	100%	100%	100%
		F Pelayanan kesehatan orang Terduga TB	100%	100%	100%	100%	100%
		g. Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular	0	0	0	0	0
		h. Cakupan desa UCI	100%	70%	80%	90%	95%
		Pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%

Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat					
Cakupan pembinaan upaya kesehatan gigi di masyarakat (UKGM)	60%	60%	60%	60%	60%
Cakupan pembinaan upaya kesehatan tradisional (Asuhan Mandiri Obat Keluarga)	40%	13%	15%	20%	30%
Cakupan pembinaan kelompok olahraga	100%	50%	60%	70%	90%
Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%	100%	100%	100%	100%
Cakupan pembinaan pos upaya kesehatan kerja (UKK)	100%	50%	70%	80%	90%
Persentase	50%	20%	25%	30%	40%

2	Mewujudkan Kemandirian masyarakat di bidang kesehatan	Terwujudnya Kemandirian masyarakat di bidang kesehatan	Meningkatkan Persentase Rumah Tangga ber PHBS hingga 60%	Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Keluarga Sehat					
					a. Persentase Rumah Tangga berPHBS	40%	40%	45%	50%	60%
					c. Cakupan Kepesertaan JKN	100%	100%	100%	100%	100%
					Cakupan rumah sehat	60%	35%	45%	50%	55%
3	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan Indeks kepuasan masyarakat hingga 3,8	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan.	a. Cakupan Rawat Jalan	5%	15%	5%	5%	5%
					b. Indeks Kepuasan Masyarakat	,4	3,3	3,3	3,3	3,4
					c. Persentase Kesembuhan Rawat Inap (Puskesmas Rawat Inap)	5%	95%	95%	95%	95%

### 3.4 Telaah Renstra

#### a. Kekuatan (Strenght)

- Visi, misi, dan Tujuan  
Memiliki visi, misi, tujuan, struktur, dan uraian kerja (Tugas pokok dan fungsi) yang jelas
- Sarana dan Prasarana  
Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana fisik yang memadai. Akses terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau serta posisi yang strategis dalam memberikan pelayanan
- Sistem Manajemen Puskesmas  
Adanya SOP untuk acuan pelaksanaan tugas, Memiliki program kerja dan stuktur organisasi, serta Budaya kerja staf yang sudah baik
- Dukungan Lintas Sektor, kader kesehatan dan tokoh masyarakat terhadap kegiatan kesehatan. Kemitraan dengan Desa yang baik. Lintas sektor yang mendukung Visi dan Misi Puskesmas Takisung.

#### b. Kelemahan (Weaknesses)

- Manajemen Puskesmas  
Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas
- Sistem Informasi Kesehatan  
Sistem Informasi Kesehatan belum optimal, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, penyajian dan analisis data
- Sumber Daya  
Keterbatasan peningkatan pengetahuan sumber daya manusia belum maksimal.

#### c. Peluang (Opportunities)

- Masyarakat bersedia diberi pelayanan kesehatan, Jumlah penduduk yang banyak
- Sebagai Puskesmas induk di Kecamatan Takisung
- Dengan tenaga SDM yang ada mengoptimalkan program
- Jarak Kompetitor yang Jauh
- Dukungan Kebijakan Daerah

#### d. Ancaman (Threats)

- Banyak berdiri Balai Pengobatan swasta yang memberikan pelayanan yang sama
- Adanya persepsi biaya pelayanan kesehatan yang mahal
- Kinerja pelayanan belum Optimal
- Perkembangan kesadaran masyarakat tentang hokum.

### Lingkungan Internal

#### a. Peluang

- Jumlah penduduk dengan sosial ekonomi menengah cukup besar
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang bermutu meningkat
- Akses terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau.

b. Ancaman

- Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas
- Tuntutan masyarakat terhadap jenis pelayanan kesehatan yang bermutu meningkat
- Meningkatnya jumlah penduduk miskin.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

a. Masih tingginya Angka Kematian Bayi Baru Lahir (AKB) hal ini disebabkan karena

- Masih ada bayi yang lahir dengan komplikasi terutama BBLR
- masih kurangnya sarana dan prasarana pelayanan dasar dan rujukan.

c. Masih tingginya penularan penyakit, yaitu TB, kusta, *pneumonia* pada balita, DBD, dan diare hal ini disebabkan antara lain :

- Belum semua orang berisiko terinfeksi HIV (pasien IMS, waria / *transgender*, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar hanya pasien ibu hamil, pasien TB
- Belum semua orang terduga TBC dilakukan pemeriksaan dahak
- Masih rendahnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara lain masih banyaknya perilaku buang air besar sembarangan atau masih ada masyarakat yang tidak mempunyai akses jamban sehat.

d. Meningkatnya angka kesakitan Penyakit Tidak Menular antara lain hipertensi, diabetes, jantung, kanker dan stroke hal ini disebabkan karena :

- Belum sadarnya masyarakat terhadap pola hidup sehat seperti makan buah dan sayur, aktifitas fisik, tidak merokok dan cek kesehatan rutin
- Belum semua desa terdapat posbindu sebagai salah satu sarana skrining Penyakit Tidak Menular
- Penyakit Tidak Menular antara lain kanker servik (IVA) kesadaran masyarakat untuk periksa masih rendah, melakukan periksa ke Puskesmas jika ada keluhan, dan pengobatan krioterapi belum bisa digunakan.

e. Masih tingginya kasus gizi buruk, gizi kurang dan stunting. Hal ini disebabkan antara lain :

- Belum semua Ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kehamilan sesuai standart
- Rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI
- Masih kurangnya cakupan pemberian ASI eksklusif  
Belum semua anak Balita mendapatkan pelayanan sesuai standart antaran lain : penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun , pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.

- f. Meningkatnya jumlah masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan, masih terdapatnya pasien miskin yang tidak termasuk JKN PBI berdasarkan data verifikasi

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas Takisung

#### 4.1 Tujuan

##### a. Tujuan Umum

Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, melalui terciptanya masyarakat yang ditandai dengan penduduknya yang hidup dengan perilaku sehat dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan serta memiliki derajat kesehatan yang optimal, terutama kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan keluarga miskin.

##### b. Tujuan Khusus

1. Menjadikan Puskesmas Terbaik Pilihan masyarakat
2. Mempberikan Layanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan pasien
3. Mewujudkan tata kelola puskesmas yang Professional, Akuntabel, Efektif, dan Efisien

#### 4.2. Sasaran

Sasaran Puskesmas Takisung sesuai dengan sasaran pembangunan kesehatan

1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan indikator:
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu hamil
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia Produktif
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Terduga TB
  - Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV
  - AKI/100.000 KLH
  - AKB/10.000 KLH

2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat, dengan indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Tabel 4.1

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	VISI	MISI	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke					
						2019	2020	2021	2022	2023	
1	Sebagai Penggerak Pembangunan Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Bati-Bati untuk Mewujudkan Tanah Laut yang BERINTE RAKSI	Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak	AKI per 100.000 Kelahiran Hidup	15	14	13	11	10	
					AKB per 1000 kelahiran hidup	10	9,8	9,6	9,4	9,2	
					Meningkatnya status gizi masyarakat	Prevalensi Gizi stunting	24%	23 %	22 %	21%	20%
					Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Persentase Rumah Tangga berPHBS	40%	40 %	45 %	50%	60%

				at						
				Meningkatnya Pengendalian Penyakit menular dan tidak menular	Persentase pelayanan orang dengan penyakit Tidak Menular (Hipertensi dan DM)	100%	100%	100%	100%	100%
					Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular	0%	0%	0%	0%	0%
					Cakupan desa UCI	100%	100%	100%	100%	100%
2		Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan.	Indeks kepuasan masyarakat	3,3	3,3	3,3	3,4	3,4
					Cakupan kepesertaan JKN	100%	100%	100%	100%	100%
					<i>Persentase Keluarga Sehat</i>	20%	25%	30%	40%	50%
3	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Meningkatkan Indeks kepuasan masyarakat hingga 3,8		Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas	Cakupan Rawat Jalan	15%	15%	15%	15%	15%
					Indeks Kepuasan	3,4	3,3	3,3	3,3	3,4





## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan, maka peran Puskesmas Takisung dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan dan program sebagai berikut:

### 5.1 Penggalangan kemitraan Lintas Sektor

Untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan diperlukan kerjasama lintas sektor yang mantap dan didukung sektor non formal seperti memanfaatkan kegiatan keagamaan yang merupakan ciri khas dimana masyarakat kita merupakan masyarakat yang agamis dan kelompok-kelompok lainnya yang ada di masyarakat. Demikian pula optimalisasi pembangunan berwawasan kesehatan yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, menuntut adanya penggalangan kemitraan lintas sektor dan segenap potensi di daerah. Kebijakan dan pelaksanaan pembangunan sektor lain perlu memperhatikan dampak dan mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Untuk itu upaya sosialisasi masalah-masalah dan upaya pembangunan kesehatan kepada sektor lain dan kelompok non formal perlu dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Kerjasama lintas sektor harus dilakukan sejak perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan pengendalian, sampai pada pengawasan dan penilainya.

### 5.2 Pemberdayaan Masyarakat dan Swasta

Dalam era reformasi, masyarakat termasuk swasta harus berperan aktif dalam pembangunan kesehatan yang dimulai sejak penyusunan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendorong masyarakat agar mampu secara mandiri menjamin terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan kesinambungan pelayanan kesehatan. Kemitraan dengan swasta diarahkan pada pengembangan upaya kesehatan perorangan tanpa mengabaikan peran swasta dalam upaya kesehatan masyarakat.

### 5.3 Pengembangan Sumber daya Kesehatan

Agar pembangunan kesehatan dapat terselenggara secara berhasil guna dan berdaya guna diperlukan sumberdaya manusia kesehatan yang bermutu dan berahlak baik. Dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Puskesmas Takisung melaksanakan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, yang dilakukan secara terintegrasi dan terpadu melalui pengadaan, pendayagunaan yang adil dan merata.

Guna menjamin ketersediaan sumber daya pembiayaan kesehatan, Puskesmas Takisung melakukan advokasi dan sosialisasi kepada semua penyandang dana, baik pemerintah maupun masyarakat termasuk swasta. Dengan demikian pembiayaan kesehatan akan tersedia dalam

jumlah yang mencukupi dan teralokasikan secara adil serta dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien dan akuntabel. Anggaran Puskesmas Takisung bersumber APBD disamping dipergunakan untuk pembangunan kesehatan dan pembinaan, juga diarahkan untuk pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

Untuk menjamin sumber daya obat dan perbekalan kesehatan, dilaksanakan penyediaan dan distribusi obat serta perbekalan kesehatan, sehingga akan tersedia obat dan perbekalan kesehatan yang aman, bermutu dan bermanfaat serta terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat.

#### 5.4 Pelaksanaan Upaya Kesehatan

Sesuai dengan paradigma sehat, Puskesmas Takisung harus memberikan pengutamakan pada upaya kesehatan masyarakat yang dipadukan secara serasi dan seimbang dengan upaya kesehatan perorangan. Disamping itu upaya kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan perlu mendapat pengutamakan dan penanganan yang serius, tanpa mengabaikan kerjasama yang sinergis dengan masyarakat termasuk swasta.

TABEL 5.1  
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

VISI : Sebagai Penggerak Pembangunan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung untuk Mewujudkan Tanah Laut yang BERINTERAKSI			
MISI I : Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan.			
MISI II: Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Meningkat -nya keselamatan ibu melahirkan dan anak	Optimalisasi Pelayanan kesehatan primer dibangun dengan mengedepankan upaya kesehatan ibu dan anak, serta untuk mengatasi penyakit-penyakit lain penyebab kematian ibu dan anak.	Penguatan komitmen Lintas Program / Lintas Sektor dalam melaksanakan program kegiatan mengedepankan upaya kesehatan ibu anak dan Keluarga Berencana
			Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, kunjungan dokter spesialis ke Puskesmas.

		Optimalisasi pengembangan sistem surveilans (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi serta penyebaran data secara sistematis dan berkelanjutan), monitoring dan evaluasi yang memberdayakan peranan masyarakat lokal	memperkuat sistem surveilans kematian ibu anak serta monitoring secara berkelanjutan
Meningkatnya status gizi masyarakat	Optimalisasi penanganan gizi buruk Fokus pada penanggulangan KEK (kekurangan energy kronis) ibu hamil dan gizi kurang/buruk pada balita.	Penanggulangan KEK dan Balita Kurang Gizi	memperkuat sistem surveilans kasus gizi buruk, monitoring dan evaluasi serta dilaksanakannya pemetaan status gizi masyarakat
		Memperkuat kelembagaan yang ada dalam pemantauan status gizi masyarakat	
Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	Optimalisasi kegiatan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Penguatan Kerjasama Lintas sektor, swasta, LSM yang dapat mendukung pembangunan bidang kesehatan	
		peningkatan penyuluhan melalui media penyuluhan secara konvensional dan elektronik/melalui sosial media	
		Peningkatan Kapasitas/Pelatihan Kader Kesehatan, membuat percontohan desa sehat (PHBS)	
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak menular	optimalisasi Promosi pencegahan, dan pengurangan faktor risiko PTM melalui pemberdayaan		Penguatan Advokasi ke penentu kebijakan untuk meningkatkan pendanaan dan multi sektor, peningkatan kerjasama LS dan

	masyarakat	Pelaksanaan Bimbingan teknis dan manajemen ke Fasilitas pelayanan Kesehatan Penguatan aktifitas Posbindu PTM
	Optimalisasi pelayanan kesehatan Penyakit tidak menular, serta kolaborasi sektor swasta dan profesional	Peningkatan kapasitas bagi petugas dan kader kesehatan, serta pelaksanaan pemeriksaan PTM melalui kolaborasi swasta dan profesional
	Penguatan surveilans, pengawasan PTM	Meningkatkan Pelaksanaan surveilans faktor risiko PTM yang terintegrasi (melibatkan LS/LSM/Swasta) serta memperkuat aktifitas Posbindu PTM
	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Kerja dan olahraga	Mendorong kepada semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga
	Perluasan cakupan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan terkait penyakit menular.	Peningkatan skrining cepat bila ada dugaan potensi meningkatnya kejadian penyakit menular seperti Mass Blood Survey untuk malaria
	Intensifikasi penemuan kasus Penyakit Menular/Perluasan skrining dan Deteksi Dini Kasus Penyakit Menular	Perluasan skrining, deteksi dini Penyakit menular dengan sasaran ibu hamil, populasi kunci/ kelompok masyarakat berisiko tinggi
	Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam membantu upaya pengendalian penyakit	Peningkatan keterlibatan LS/LP/LSM dan masyarakat dalam upaya penemuan/deteksi dini Penyakit Menular dan melalui surveilans berbasis masyarakat untuk melakukan pengamatan terhadap kejadian penyakit menular
	Optimalisasi Pengendalian Penyakit yang Dapat	Penyelenggaraan Imunisasi dilaksanakan oleh Puskesmas, swasta dan

		Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I	masyarakat, dengan prinsip keterpaduan
			Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas yang terampil</li> <li>- Coldchain dan vaksin yang berkualitas</li> <li>- Pemberian imunisasi yang benar</li> </ul>
		Optimalisasi Program kesehatan lingkungan	Peningkatan peran Puskesmas dalam pencapaian kecamatan/kabupaten Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
			Peningkatan cakupan TPM Sehat, TTU Sehat dan RS yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar
Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan	Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Primer	peningkatan Pembinaan dan kapasitas Puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan Kesehatan primer
			Mendorong Puskesmas agar lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan Kesehatan primer melalui pendekatan keluarga
			Mendorong Puskesmas agar mampu melaksanakan pelayanan pengobatan alternatif melalui pelayanan kesehatan tradisional yang bermutu dan berkualitas
		Optimalisasi pelayanan kesehatan Rujukan.	Peningkatan Pembinaan dan monitoring Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun swasta
			Mendorong dan memfasilitasi semua fasilitas Pelayanan Kesehatan agar terakreditasi Madya
			Meningkatkan pelayanan Kesehatan Tanggap Bencana Bagi Masyarakat (termasuk Pelayanan Kesehatan on Call)

			Memberikan Pelayanan pembiayaan dan jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin yang belum masuk keanggotaan BPJS
		Menjamin Fasilitas Pelayanan Kesehatan masyarakat yang merata dan bermutu	Menyediakan dukungan kefarmasian/ obat-obatan/bahan medis habis pakai dan alat kesehatan serta pemeliharaan/kalibrasi alat kesehatan
			Peningkatan Fasilitas Kesehatan dengan Membangun/mengadakan/memperbaiki, meningkatkan mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan termasuk sarana dan prasarana secara merata dan sesuai standar kesehatan yang berlaku
			Meningkatkan kapasitas dan pemerataan Sumber daya manusia kesehatan
			Menjamin dukungan manajemen dan operasional fasilitas pelayanan kesehatan

## BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan Pembangunan bidang Kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang bermutu dengan indikator Tujuan yang harus dicapai selama lima tahun adalah :

1. Meningkatkan Umur Harapan Hidup dari 68,76 menjadi 69,9 tahun
2. Menurunnya angka kematian ibu dari 16 per 100.00 kelahiran hidup menjadi 10 per 100.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya angka kematian bayi dari 89 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup
4. Menurunkan prevalensi gizi buruk/stanting dibawah 5%
5. Indeks kepuasan masyarakat dari 3,1 menjadi 3,4.

Untuk mencapai tujuan tersebut Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanankesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat diatasi.

Program pelayanan dasar tersebut adalah :

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Pencegahan Pemberantasan Penyakit
4. Kesehatan keluarga dan Reproduksi
5. Perbaikan Gizi Masyarakat
6. Penyembuhan Penyakit dan Pelayanan Kesehatan

Disamping program diatas Puskesmas Takisung dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan yang teknisnya dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Takisung juga melaksanakan program pelayanan pengembangan seperti Upaya kesehatan gigi masyarakat, Kesehatan tradisional, Kesehatan mata dan lain-lain sesuai dengan permasalahan yang ada di tiap wilayah kerja Puskesmas Takisung, tentunya kesemua program diatas adalah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Program kesehatan dasar maupun pengembangan menjadi penting karena antara satu program dengan program yang lain mempunyai keterkaitan dan saling mendukung dalam mewujudkan visi dan misi Puskesmas di bidang kesehatan, Rencana Program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikator.

Indikator kinerja Puskesmas Takisung yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 6.1  
Indikator Kinerja Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode (2017)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	AKI per 100.000 Kelahiran Hidup	15,7	15	14	13	11	10	10
2	AKB per 1000 kelahiran hidup	13,98	10	9,8	9,6	9,4	9,2	9,2
5	Prevalensi Gizi stunting	25%	24%	23%	22%	21%	20%	20%
3	Persentase Rumah Tangga berPHBS	34%	40%	40%	45%	50%	60%	60%
4	Persentase pelayanan orang dengan penyakit Tidak Menular (Hipertensi dan DM)	41%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular	13%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
7	Cakupan desa UCI	94,10%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Indeks kepuasan masyarakat	3,2	3,3	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4
11	Cakupan kepesertaan JKN	45%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	<i>Persentase Keluarga Sehat</i>	14%	20%	25%	30%	40%	50%	50%

#### Prosedur Pelaksanaan Program Puskesmas Takisung

1. Penghasilan dari Puskesmas
  - Pelayanan Rawat Jalan
  - Pelayanan Ruang Tindakan Gawat Darurat
  - Pelayanan Ruang Tindakan Persalinan
2. Pengembangan Layanan
  - Kunjungan Kerjasama di wilayah kerja Puskesmas Takisung
  - Kunjungan dokter Spesialis antara lain :
    - Spesialis kandungan
    - Spesialis anak

## BAB VII RENCANA KEUANGAN

Tinjauan dari sisi keuangan ini dimaksudkan untuk mendapat paparan lebih baik mengenai kondisi UPT Puskesmas Takisung dari sisi keuangan. Sehingga, pada akhirnya akan saling melengkapi dengan kajian dari aspek yang lain. Didalam aspek keuangan juga dihitung besarnya pendapatan, biaya, investasi dan lain-lain yang akan dilakukan untuk masa lima tahun yang akan datang.

### 7.1. Asumsi keuangan

Pada perhitungan proyeksi keuangan puskesmas Takisung digunakan asumsi keuangan. Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan rencana startegi bisnis (RSB).

Tarif pendapatan berdasarkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2019 tentang retribusi. Tarif pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu, tarif pelayanan kesehatan dan tarif pemakaian kekayaan daerah.

1. Retribusi pelayanan kesehatan adalah pembayaran atas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi ketentuan ketentuan untuk memperoleh pelayanan pelayanan gratis dan pembayaran atas pelayanan kesehatan dengan kategori tidak gratis dipuskesmas, pustu, pusling, dan poskesdes
2. Retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah pembayaran atas pelayanan pemakaian daerah antara lain pemakaian tanah dan bangunan, pemakaian ruang serta pemakaian kendaraan atau alat milik daerah.

### 7.2. Tarif Pelayanan

Saat ini tarif yang berlaku dispuskesmas Takisung dibagi kedalam dua (2) golongan, yaitu ;

#### 1. Tarif Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan PERDA No 3 tahun 2019 yang berlaku ,pasien/keluarga yang mendapatkan pelayanan kesehatan, yaitu pelayanan atas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi ketentuan untuk memperoleh pelayanan gratis dan pembayaran atas pelayanan kesehatan dengan kategori tidak gratis di puskesmas, pustu, pusling dan poskesdes.

Berobat difasilitas pelayanan bukan penduduk Kabupaten Tanah Laut/ Tidak dapat menunjukan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Tanah Laut.

Tabel 7.1  
Tarif Rata-Rata Puskesmas Takisung

JENIS PELAYANAN	TARIF UMUM				
	2016	2017	2018	2019	2020
Rawat Jalan di Puskesmas dan Pustu					
Rawat jalan kunjungan dokter spesialis	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Rawat Inap di Puskesmas					
Persalinan					
a. Persalinan fisiologi (Normal)	1.167.000	1.167.000	1.167.000	1.167.000	1.167.000
b. Perawatan ibu dan anak	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000
c. Akomodasi	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
d. Tindakan Penyulit	275.000	275.000	275.000	275.000	275.000
Rawat Inap non persalinan (akomodasi, makan, obat-obatan)					
a. Visite dokter umum	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
b. Konsul via telpon dokter spesialis	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
c. Jaga perawat/bidan	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
d. Makan pasien 3 x sehari	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Tindakan Pelayanan Keluarga Berencana					
a. Suntikan KB	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
b. Pemasangan IUD	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000
c. Pelepasan IUD	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
d. Pemasangan Implant	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000
e. Pelepasan Implant	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
Tindakan Gawat Darurat (UGD)					
Pemeriksaan gawat darurat	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Pasang infus	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Pasang injeksi					

	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Pasang Kateter	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Hecting luka 1-5	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Hecting luka 6-10	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Hecting luka dalam 1-5	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000
Hecting luka dalam 6-10	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
Buka hecting	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Dressing luka	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Ganti perban	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Insisi abses	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
Repair daun telinga	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
Operasi kecil (angkat lipoma,kista ganglion)	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
Angkat tumbal (callus)	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Angkat butir	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
Resusitasi bayi/anak	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000
Resusitasi dewasa	83.000	83.000	83.000	83.000	83.000
Huknah (tidak bisa BAB)	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
Mengobati luka lecet	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Vena seksi	165.000	165.000	165.000	165.000	165.000
Pemasangan endotrakeal tube	66.000	66.000	66.000	66.000	66.000
Angkat benda asing	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000
Penanganan keracunan	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bedah minor (sirkumsisi)	165.000	165.000	165.000	165.000	165.000
Ekstraksi kuku	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000

Pemakaian nebulizer	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
Tindakan Medik					
Tarif retribusi tindakan di poliklinik disamakan dng tarif retribusi pada unit darurat (UGD)					
Visum et repertum	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000
a. Debridement	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
b. Perawatan Luka bakar 10 %	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
c. Tindik daun telinga	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
d. Pemberian Oksigen/Liter/Jam	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
Penunjang Medik					
Elektrokardiografi (EKG)	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
Rontgen	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000
General Check Up					
General check up sederhana terdiri dr pemeriksaan fisik, darah rutin, urine rutin	85.000	85.000	85.000	85.000	85.000
Tarif Tindakan / Pengobatan Gigi					
Oral Surgery					
Pencabutan gigi tetap dengan suntikan setiap 1 gigi	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Pencabutan gigi tetap dgn kompilasi setiap 1 gigi	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Pencabutan gigi dgn suntikan cytoject setiap 1 gigi	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Pencabutan gigi tanpa di suntik pakai cytoject setiap 1 gigi	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Operculectomy	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Alveolectomy per Regio	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
Extirpasi Epulis	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
Extirpasi Mucocele	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
Koreksi Oklusi	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Insisi Abses Extra Oral					

	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000
Insisi Abses Intra Oral	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Odontectomy (Gigi miring tertahan)	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000
Fiksasi sederhana fraktur rahang 1	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
Perawatan pasien paska bedah	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Perawatan saluran akar 1 gigi	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Penambalan sementara (caviton) setiap 1 gigi	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
Tambalan tetap (Glass Ionomer) setiap satu gigi	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Tambalan composite					
a. Besar tanpa sinar	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
b. Besar dengan sinar	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000
c. Sedang tanpa sinar	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
d. Sedang dengan sinar	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
e. Kecil tanpa sinar	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
f. Kecil dengan sinar	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
Pembersih karang gigi (Scaling) satu region (1/2 rahang atas/bawah)					
a. Ultrasonik	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000
b. Manual	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Open Bor					
Preparasi saluran akar	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Pengisian saluran akar	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Pulpotomi	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Surat Keterangan Pemeriksaan/Pengujian Kes					
Pemeriksaan keterangan kesehatan (calon Haji, Pencari Kerja, Calon	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000

Pengantin,Keterangan sakit					
Pemeriksaan calon jemaah haji	95.000	95.000	95.000	95.000	95.000
Pemeriksaan kebugaran calon haji	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Pemeriksaan calon pengantin	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Konsultasi Sanitasi, Gizi	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Pelayanan Lain-lain					
Ambulan Pusling tarif per Km	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
Pembakaran sampah medis di incenerator untuk pihak swasta	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Pendamping pelayanan P3K untuk pihak swasta (1 team)	800.000	800.000	800.000	800.000	800.000
Pendamping pelayanan P3K untuk pihak umum (1 team)	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
Pemeriksaan Laboratorium di Puskesmas					
Imunologi					
Tes kehamilan	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Golongan darah	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Widal	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
VDRL	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
HbsAg	33.000	33.000	33.000	33.000	33.000
Anti HCV	55.000	55.000	55.000	55.000	55.000
DBD	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Anti HIV	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
Penetapan Rhesus	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
Parasitologi					
Plasmodium sp (Malaria Mikroskopis)	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Parasit Saluran Pencernaan (telur cacing,amuba,	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000

B, Coli)					
Jamur Permukaan	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Mikrofilaria	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Kerokan Kulit/KOH/Jamur	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Patologi					
Kimia Klinik :					
Albumin	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Globulin	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Phosphatase alkali	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Protein total	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
SGOT	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
SGPT	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Asam Urat	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Kreatinin	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Ureum	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Kolesterol total	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Kolesterol HDL	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
Kolesterol LDL	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Trigliserida	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Glukosa sewaktu	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Glukosa Puasa/2 jam PP	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Gamma GT	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Bilirubin Total	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Bilirubin Direct	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Bilirubin Indirect	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000



Hematologi					
Hematokrit	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Lekosit, hitung jumlah	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Trombosit, hitung jumlah	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Jenis jenis Leukosit	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Laju Endapan Darah (LED)	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Hemoglobin	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Eritrosit, Hitung Jumlah	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Morfologi Sel	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Retikulosit, Hitung Jumlah	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Retraksi bekuan	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Rumple Leede :					
1.					
2). Waktu pembekuan (CT)	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
Urinalisis					
Makroskopis					
Warna/kejernihan/bau	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
- BJ	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
- PH	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
Mikroskopis					
Sedimen	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000
Urine Kimiawi					
1). Benda keton	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
2). Bilirubin	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
3). Darah Samar	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
4). Glukosa	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
5). Protein semi kuantitatif	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000

6). Urobilinogen	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
7). Urobilin	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
Pemeriksaan Lain:					
1). Analisa Batu	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
2). Analisa sperma : Volume, bau, warna, viskositas motilitas.	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
3). Tinja :					
a). Warna, lendir, darah	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
b). Konsistensi	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
c). Darah Samar	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
d). Lemak	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
e). Sisa pencernaan	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
Mikrobiologi					
BTA (Mycobacterium Tuberculose)	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
BTA (Mycobacterium Leprae)	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Diplococcus gram negative (Neisseria gonorrhoeae)	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000

## 2. Tarif Pemakaian Kekayaan Daerah

PERDA No 1 Tahun 2013 yaitu pembayaran atas pemakaian pelayanan daerah antara lain pemakaian tanah bangunan, pemakaian ruang serta, pemakaian kendaraan atau alat-alat berat daerah.

### 7.3. Proyeksi Laporan Operasional

Proyeksi laporan operasional terdiri dari proyeksi pendapatan dan proyeksi biaya yang dikeluarkan oleh puskesmas Takisung untuk melakukan aktivitas layanan.

#### 1. Proyeksi pendapatan

Proyeksi pendapatan yang akan diperoleh Puskesmas terdiri dari:

- a. Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat (umum) sebagai imbalan atas pemberian pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Hasil pendapatan dari jasa layanan ini merupakan hasil dari perkalian dari rencana pemasaran dan tarif yang diberlakukan. Masing-masing proyeksi pendapatan dari jasa layanan dibedakan berdasarkan

- cara pembayaran.
- b. Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
  - c. Hasil kerjasama Puskesmas dengan pihak lain yang diperoleh dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas dan fungsinya; dan/atau
  - d. Penerimaan yang bersumber dari APBN/APBD
  - e. Lain-lain Pendapatan Puskesmas yang sah

Tabel 7.2  
Proyeksi Pendapatan berdasarkan Pasien Umum dan Gratis  
UPT Puskesmas Takisung

VARIABEL	PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN UMUM				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rawat Jalan, Rawat inap dan Operasional Ambulan	Rp. 100.863.000	Rp. 110.949.300	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0

Tabel 7.3  
Proyeksi Pendapatan berdasarkan pasien JKN dari dana kapitasi  
UPT Puskesmas Takisung

VARIABEL	PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN JKN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pasien JKN	Rp. 1.689.481.600	Rp. 1.774.000.000	Rp. 1.820.000.000	Rp. 2.002.000.000	Rp. 2.202.200.000

Tabel 7.4  
 PROYEKSI BIAYA OPERASIONAL BIAYA PELAYANAN UPT PUSKESMAS TAKISUNG

Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada tahun Awal Perencanaan (2017)	Data Capaian Pada tahun Awal Perencanaan (2018)	2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat daerah		Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab	Lokasi
				Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
UPT PUSKESMAS TAKISUNG					1.531.200.000		1.684.100.000		1.852.167.500		2.037.884.250		2.243.152.635				
<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	3,2	3,3	84.450.000	3,3	92.675.000	3,3	102.000.000	3,4	112.200.000	3,4	123.400.000	3,4		Kasubbag Tata Usaha	Puskesmas Takisung

Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang tersedia	3 rekening	-	3 rekening	24.000.000	3 rekening	26.400.000	3 rekening	29.000.000	3 rekening	32.000.000	3 rekening	35.100.000				
Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang tersedia	18 jenis	-	18 jenis	13.300.000	18 jenis	14.400.000	18 jenis	15.900.000	18 jenis	17.500.000	18 jenis	19.200.000				
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang tersedia	21 jenis	-	21 jenis	27.900.000	21 jenis	30.700.000	21 jenis	33.800.000	21 jenis	37.100.000	21 jenis	40.900.000				
Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang	16 jenis	-	16 jenis	19.250.000	16 jenis	21.175.000	16 jenis	23.300.000	16 jenis	25.600.000	16 jenis	28.200.000				

	tersedia																
<i>Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana / Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia</i>	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2	3,2	3,3	7.150.000	3,3	7.865.000	3,3	8.651.500	3,4	9.516.650	3,4	10.468.315	3,4		Kasubbag Tata Usaha	Puskesmas Takisung
Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	Jumlah Sarana dan prasarana yang dipelihara /diperbaiki	15 buah	-	15 buah	4.950.000	15 buah	5.445.000	15 buah	5.989.500	15 buah	6.588.450	15 buah	7.247.295				
Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	Jumlah Sarana dan prasarana yang dipelihara /diperbai			5 jenis	2.200.000	5 jenis	2.420.000	5 jenis	2.662.000	5 jenis	2.928.200	5 jenis	3.221.020				

	k																
<i>Program Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan</i>	<i>Persentase Peserta JKN</i>	100%	100%	100%	1.426.400.00	100%	1.569.040.00	100%	1.725.544.00	100%	1.898.598.400	100%	2.089.958.200	100%		Pengelola Program	Puskesmas Takisung
	<i>Persentase Keluarga Sehat</i>	2%		25%		25%		25%		25%		25%		25%			
Pembinaan, Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional	Jumlah pelayanan upaya kesehatan masyarakat			6523 ok	740.000.000	6523 ok	814.000.000	6523 ok	895.000.000	6523 ok	985.000.000	6523 ok	1.0850.000				

1																	
Pembinaan, Pelayanan Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	Jumlah kepesertaan JKN			10.473 ok	686.400.000	10.473 ok	755.040.000	10.473 ok	830.544.000	10.473 ok	913.598.400	10.473 ok	1.004.958.200				



## BAB VIII PENUTUP

Dengan Ridho dan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Rencana Strategis Puskesmas Takisung Tahun 2021-2025 dapat disusun untuk menjawab tantangan pembangunan kesehatan di Kecamatan Takisung yang semakin kompleks dan berlangsung cepat.

Rencana Strategis Puskesmas Takisung Tahun 2021-2025 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya Puskesmas Takisung dalam kurun waktu lima tahun ke depan, sehingga hasil pencapaiannya terukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusun laporan kinerja tahunan Puskesmas Takisung.

Mengingat perubahan situasi dan kondisi yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka selama kurun waktu berlakunya rencana strategis ini dapat dilakukan kajian dan revisi seperlunya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana strategis Puskesmas Takisung ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Rencana strategis ini dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya bila dilaksanakan dengan kerja keras dengan dedikasi yang tinggi dari segenap aparatur kesehatan di lingkup Puskesmas Takisung dan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut serta dengan partisipasi masyarakat yang tinggi.

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA